

**PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEAMANAN, DAN MANFAAT  
TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA *FINANCIAL TECHNOLOGY*  
(*FINTECH*) PAYMENT LINKAJA SYARIAH DI SRAGEN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh :**

**NUR WAHYUPAMUDI**

**NIM. 19.52.31.196**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA**

**2023**

**PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEAMANAN, DAN MANFAAT  
TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA *FINANCIAL TECHNOLOGY*  
(*FINTECH*) PAYMENT LINKAJA SYARIAH DI SRAGEN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh :

**NUR WAHYUPAMUDI**  
**NIM. 19.52.31.196**

Sukoharjo, 6 September 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



**Mokhammad Zainal Anwar, S.H.I., M.S.I**  
**NIP. 198011302015031003**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Wahyupamudi

NIM : 19.52.31.196

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “ PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEAMANAN, DAN MANFAAT TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PAYMENT* LINKAJA SYARIAH DI SRAGEN”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Sukoharjo, 6 September 2023

  
METERAI  
TEMPEL  
F1AKX493235169  
Nur Wahyupamudi

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Wahyupamudi

NIM : 19.52.31.196

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEAMANAN, DAN MANFAAT TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PAYMENT* LINKAJA SYARIAH DI SRAGEN".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data dari penyebaran kuesioner. Jika dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan kenyataan sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Sukoharjo, 6 September 2023

  
  
Nur Wahyupamudi

Mokhammad Zainal Anwar, S.H.I., M.S.I  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Nur Wahyupamudi

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Dengan hormat, Bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Nur Wahyupamudi NIM: 195231196 yang berjudul: "PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEAMANAN, DAN MANFAAT TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PAYMENT* LINKAJA SYARIAH DI SRAGEN".

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Sukoharjo, 6 September 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Mokhammad Zainal Anwar, S.H.I., M.S.I

NIP. 198011302015031003

**PENGESAHAN**

**PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEAMANAN, DAN MANFAAT  
TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA *FINANCIAL TECHNOLOGY*  
(*FINTECH*) PAYMENT LINKAJA SYARIAH DI SRAGEN**

Oleh :

**NUR WAHYUPAMUDI**  
**NIM. 19.52.31.196**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah  
pada hari Jumat tanggal 06 Oktober 2023 M / 20 Rabiul Awal 1445 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Yulfan Arif Nurohman, S.E., M.M.  
NIK. 19860613 2017011 1 117


Penguji II  
Dr. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I.  
NIP. 19791111 200604 1 003

Penguji III  
Yuni Astuti, S.E., M.B.A.  
NIP. 19910614 202012 2 011



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## MOTTO



“Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”

(At-Talaq : 4)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Al Baqarah : 286)

“Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Al-Anfaal : 46)

“Barang siapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR. Muslim)



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah

Dengan memanjatkan syukur kehadirat Allah SWT dan Sholawat salam Pada

Nabi Agung Muhammad SAW

Kupersembahkan karya sederhana ku untuk :

Kedua orang tua, Bapak Sugimin dan Ibu Suyati yang telah menjadi inspirasi penulis dan menjadi *support system* selama menuntut ilmu sampai sejauh ini.

Terimakasih yang sangat besar atas doa dan restu untuk penulis sehingga penulis dimudahkan dalam setiap perjalanan hidup. Beribu-ribu perjuangan yang tak dapat digambarkan perjuangannya, semoga Allah senantiasa memberikan kebahagiaan dunia akhirat. Aamiin

Kepada diri saya sendiri, terimakasih sudah kuat bertahan sejauh ini pantang menyerah dalam kondisi apapun

Sahabat-sahabatku Dimas, Deni, Ali, Wawan, Yogi dan Zain yang selalu membagi keceriaan, dukungan serta pengalaman selama dibangku perkuliahan

Teman-teman seperjuangan PBS E Angkatan 2019

Terimakasih



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEAMANAN, DAN MANFAAT TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PAYMENT* LINKAJA SYARIAH DI SRAGEN”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Mokhammad Zainal Anwar, S.H.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu penulis selama menempuh studi di kampus tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta.
9. Tim penguji yang telah memberikan saran untuk penyusunan skripsi ini.
10. Ibu dan Bapakku (Suyati dan Sugimin), terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
11. Seluruh keluarga besar saya terimakasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan untuk saya.
12. Sahabat-sahabat dan teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
13. Semua pihak yang tidak bisa saya sebut satu persatu, yang telah berperan aktif dalam penyelesaian penelitian sekali lagi terimakasih banyak.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kehadiran Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semua. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Sukoharjo, 6 September 2023

Nur Wahyupamudi

NIM. 195231196

## **ABSTRACT**

*Someones satisfaction using a technology service feature is based on the security provided by the technology service. Ease of use and benefits can affect the satisfaction of users of technology services. The TAM model is used to measure the benefits and ease of use of individual beliefs about the use of new technological innovations. This study aims to determine the effect of ease of use, safety and benefits on user satisfaction of Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah in Sragen.*

*The type of research used is quantitative research. The data used in this study used primary data with a non-probability sampling technique with a purposive sampling approach. Multiple linear regression was used to analyze this study with a sample of 100 respondents. While data processing uses Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 24. The results of this study indicate that (1) ease of use has a positive and significant effect on user satisfaction of Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah in Sragen (2) security has a positive and significant effect on satisfaction Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Sharia users in Sragen (3) the benefits of having a positive and significant influence on user satisfaction of Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah in Sragen (4) ease of use, safety, and benefits simultaneously have a positive and significant effect on Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Sharia User Satisfaction in Sragen.*

***Keywords: Ease of Use, Security, Benefits, User Satisfaction***

## ABSTRAK

Kepuasan seseorang menggunakan suatu fitur layanan teknologi didasarkan pada keamanan yang diberikan oleh layanan teknologi tersebut. Kemudahan penggunaan dan manfaat dapat mempengaruhi kepuasan pengguna layanan teknologi. Model TAM digunakan untuk mengukur manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap kepercayaan individu tentang penggunaan inovasi teknologi baru. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan, keamanan dan manfaat terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah* di Sragen.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data primer dengan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis pendekatan yaitu *purposive sampling*. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis penelitian ini dengan sampel yang berjumlah 100 Responden. Sedangkan pengolahan data menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 24*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah* di Sragen (2) keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah* di Sragen (3) manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah* di Sragen (4) kemudahan penggunaan, keamanan, dan manfaat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah* di Sragen.

**Kata Kunci: Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Manfaat, Kepuasan Pengguna**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xx
LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	11
1.3 Batasan Penelitian .....	12

1.4	Rumusan Masalah .....	12
1.5	Tujuan Penelitian .....	12
1.6	Manfaat Penelitian .....	13
1.7	Jadwal Penelitian.....	13
1.8	Sistematika Penulisan .....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....		16
2.1.	<i>Teori Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	16
2.2.	<i>Financial Technology (FinTech)</i> .....	26
2.3.	LinkAja Syariah .....	29
2.4.	Penelitian Terdahulu .....	32
2.5.	Kerangka Berfikir.....	40
2.6.	Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....		45
3.1.	Waktu dan Wilayah Penelitian.....	45
3.2.	Jenis Penelitian.....	45
3.3.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	46
3.3.1.	Populasi .....	46
3.3.2.	Sampel.....	46
3.3.3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	48
3.4.	Sumber Data.....	49
3.4.1.	Data Primer .....	49
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	49

3.6. Variabel Penelitian .....	50
3.6.1. Variabel Independent (X).....	50
3.6.2. Variabel Dependent (Y).....	50
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	51
3.8. Teknik Analisis Data.....	53
3.8.1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	53
3.8.2. Uji Asumsi Klasik.....	54
3.8.3. Uji Ketetapan Modal.....	55
3.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda .....	56
3.8.5. Uji Hipotesis (Uji t).....	58
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
4.1. Gambaran Umum Penelitian .....	60
4.2. Karakteristik Responden .....	62
4.3. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	67
4.3.1. Hasil Uji Intrumental.....	67
4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	72
4.3.3. Uji Ketetapan Modal.....	77
4.3.4. Uji Regresi Linier Berganda .....	79
4.3.5. Uji Hipotesis (Uji t).....	81
4.4. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	83
4.4.1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepuasan Pengguna <i>Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja</i> Syariah di Sragen .....	84



4.4.2. Pengaruh Keamanan Terhadap Kepuasan Pengguna <i>Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja</i> Syariah di Sragen .....	87
4.4.3. Pengaruh Manfaat Terhadap Kepuasan Pengguna <i>Financial</i> <i>Technology (FinTech) Payment LinkAja</i> Syariah di Sragen ..	88
4.4.4. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Manfaat Terhadap Kepuasan Pengguna <i>Financial Technology</i> <i>(FinTech) Payment LinkAja</i> Syariah di Sragen .....	90
BAB V PENUTUP.....	93
5.1. Kesimpulan .....	93
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	94
5.3. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	96
LAMPIRAN.....	100

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penduduk di Kabupaten Sragen, 2020 .....	9
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3.1. Skor Jawaban Kuisisioner.....	51
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel.....	52
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	62
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	63
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Kecamatan.....	64
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	65
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Berapa Lama Menggunakan LinkAja Syariah.....	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	71
Tabel 4.8 Uji One Simple Kolmogorov-Smirnov .....	73
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas .....	74
Tabel 4.10 Uji Glejser .....	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik F.....	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	78

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
Tabel 4.14 Hasil Uji t .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Dompot Digital Dianggap Aman, Mudah Digunakan dan Bisa Diterima di Berbagai Tempat.....	5
Gambar 2.1. <i>Technology Acceptance Model</i> .....	17
Gambar 2.2. Fitur-Fitur Pada Aplikasi LinkAja Syariah .....	31
Gambar 2.3. Kerangka Berfikir.....	41
Gambar 4.1 Histogram .....	72
Gambar 4.2 Normal P-P Plot .....	73
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i> .....	76
Gambar 4.4 Diagram Indikator Kemudahan Penggunaan .....	85
Gambar 4.5 Diagram Indikator Keamanan .....	87
Gambar 4.6 Diagram Indikator Manfaat .....	89
Gambar 4.7Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Manfaat.....	91

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	100
Lampiran 2 Data Karakteristik Responden .....	106
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian .....	110
Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS 24.....	122
Lampiran 5 Jadwal Penelitian .....	130
Lampiran 6 Hasil Try Out.....	131
Lampiran 7 Dokumentasi.....	135
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	139
Lampiran 9 Plagiarisme .....	140

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Inovasi-inovasi yang saat ini mempengaruhi kehidupan manusia telah berkembang seiring perkembangan zaman berkat kemajuan di bidang teknologi dan komunikasi. Kemampuan mengakses berita terkini kapan pun dan dari lokasi mana pun dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi di era digital. Selain itu, beragam layanan digital dapat mempermudah penyelesaian pekerjaan secara efektif dan efisien.

*Financial Technology* atau *FinTech* merupakan pengembangan inovasi teknologi yang dikembangkan di bidang keuangan agar transaksi keuangan dapat dilakukan secara praktis, mudah, dan efektif melalui *smarthphone* atau komputer. Perkembangan teknologi tersebut salah satunya adalah meningkatnya minat untuk menggunakan inovasi teknologi dalam industri keuangan (Maulida et al., 2021).

Selain itu, pelaksanaan *Financial Technology* bertujuan untuk mendukung pembangunan di bidang moneter dengan melaksanakan keamanan pembelanjaan disertai dengan pengelolaan peluang dan kewajaran untuk mengimbangi stabilitas keuangan, kekuatan sistem moneter dan sistem angsuran yang efisien, lancar, aman dan dapat diandalkan (Narasati, 2020).

Ilustrasi ketentuan yang berbasis pada pengawasan dan pengaturan industri *Financial Technology (FinTech)* adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan. *FinTech* didasarkan pada hukum. Pedoman ini diberikan untuk mengoordinasikan *FinTech* agar dapat menciptakan kemajuan keuangan digital yang mampu, aman, fokus pada keamanan konsumen dan memiliki peluang pengawasan yang menyeluruh (Nurmalasari, 2021).

Pemanfaatan uang elektronik tersebut mendapat pengesahan dari Bank Indonesia (BI) setelah memberikan pedoman Bank Indonesia No.20/6/PBI2018 tentang uang elektronik. Penggunaan uang elektronik meningkat sebesar 66,6 persen di Indonesia. Uang elektronik ada dua macam, yang pertama adalah uang elektronik berbasis chip. Kartu seperti *eMoney*, *Flazz*, dan *Brizzi* mewakili mata uang digital ini. Uang elektronik berbasis *server* seperti aplikasi GoPay, Ovo, dan LinkAja menjadi pilihan selanjutnya. (Auliya, 2021).

Tentunya karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, maka dalam berbisnis harus berpegang pada pedoman yang digariskan dalam Hadits dan Al-Qur'an. Dalam melakukan transaksi baik secara langsung maupun secara *online* harus sesuai dengan aturan tersebut. Tentunya masyarakat Indonesia mendambakan adanya uang elektronik atau aplikasi yang berbasis syariah (Auliya, 2021).

Dengan menggunakan LinkAja kita bisa melakukan berbagai jenis transaksi mulai dari pembayaran transportasi, pembayaran listrik, pdam, pembayaran jual beli secara *online*, berinvestasi, dan berbagai kegiatan sosial seperti zakat, infak, shadaqah, dan wakaf. Tentunya hal seperti ini menarik masyarakat dalam menggunakan LinkAja.

Pada tahun 2020 LinkAja telah resmi meluncurkan LinkAja Syariah. Para pengguna LinkAja bisa *convert* menjadi pengguna LinkAja Syariah. Hal ini tentu dapat membantu Indonesia menuju syariah. Pada aplikasi LinkAja Syariah ini juga bekerjasama dengan beberapa pondok pesantren dan badan sosial seperti (baznas, amil zakat, bmt, masjid, dan masih banyak lagi) sehingga dapat melakukan pembayaran terkait instansi melalui LinkAja Syariah (Zustika & Fageh, 2022).

Setelah Fatwa DSN MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah diterbitkan, Penatausahaan LinkAja Syariah menjadi satu-satunya uang elektronik syariah di Indonesia yang telah mendapatkan sertifikat DSN MUI dan izin dari Bank Indonesia untuk mengembangkan uang elektronik berbasis *server*. Manajemen LinkAja Syariah mengutamakan sejumlah standar mendasar dalam penerapannya, yakni kondisi asset tertentu yang bekerja sama dengan berbagai bank syariah, menerapkan strategi pertukaran yang sesuai standar syariah, dan diakui oleh semua *merchant* LinkAja. Selain itu, Layanan LinkAja Syariah menyediakan berbagai produk yang sesuai dengan akad syariah dan tidak



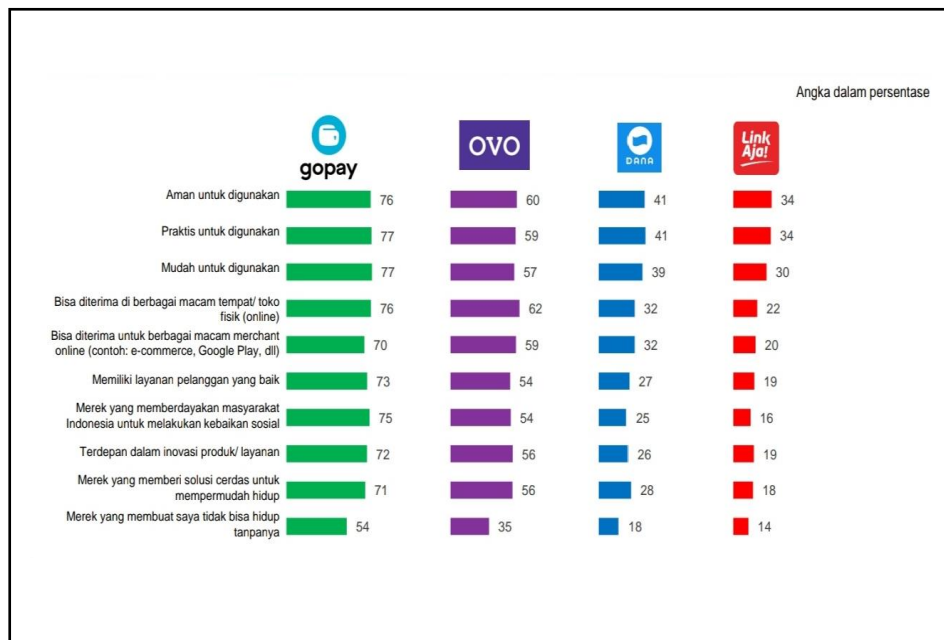
mencakup *maisyir* (perjudian), *gharar* (ketidakpastian), *riba* (tambahan), barang tidak adil, atau tidak halal. (LinkAja, 2020).

Kemudahan penggunaan dalam memahami dan memanfaatkan suatu teknologi merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi seberapa puas pengguna terhadap teknologi tersebut. Masyarakat akan lebih mudah menggunakan layanan ini karena transaksi pembayaran LinkAja Syariah mudah digunakan. Dari sudut pandang kenyamanan, sistem dirancang untuk memudahkan setiap pengguna dalam menyelesaikan pekerjaannya daripada mempersulit penggunaannya. Dengan kata lain, Individu akan lebih mudah dalam bekerja dibandingkan individu yang bekerja secara fisik dan tidak memanfaatkan sistem (Rizaldi et al., 2021).

Selain faktor kemudahan penggunaan, faktor keamanan sebuah inovasi juga menjadi salah satu hal yang merupakan faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna pembayaran LinkAja Syariah. Dalam sistem berbasis informasi, keamanan merupakan upaya untuk meminimalkan risiko yang akan merugikan bisnis dengan cara mencegah ancaman. Sudut pandang keamanan memberikan sertifikasi jaminan dan kemampuan untuk mengalahkan bahaya kejahatan media elektronik yang mungkin terjadi (Fauziah & Oktaroza, 2021).

Manfaat adalah faktor lain yang juga dipertimbangkan pelanggan. Manfaat dalam *FinTech* dipandang sebagai kemungkinan emosional dari

penggunaan potensial menggunakan aplikasi tertentu untuk membuat pekerjaan lebih mudah. Se jauh mana seseorang percaya bahwa memanfaatkan kinerja kerja mereka dikenal sebagai manfaat penggunaan. Menikmati banyak keuntungan, khususnya aplikasi LinkAja Syariah untuk bertransaksi. Hal ini menghasilkan kemampuan waktu, biaya dan tenaga (Alkhoiri, 2022).



**Gambar 1.1 Dompet Digital Dianggap Aman, Mudah Digunakan dan Bisa Diterima di Berbagai Tempat**

Sumber: ([www.ipsos.com](http://www.ipsos.com), 2023)

Menurut penjelasan pada gambar 1.1, Salah satu penyebab masyarakat tidak berminat dan tidak puas dalam menggunakan LinkAja Syariah ialah faktor keamanan. Dari data pada gambar diatas juga dapat dilihat bahwa penggunaan LinkAja Syariah masih terbilang rendah, hal ini dapat menjadi gambaran hubungan antara kepuasan dan keamanan serta jumlah pengguna. Keamanan ini memiliki sejumlah kendala, antara lain

hilangnya uang elektronik saat kode OTP atau kode QR digunakan dalam bertransaksi. LinkAja Syariah hanya mendapat skor 34% dari PT IPSOS. untuk aspek keamanan. Kemudian pada faktor kemudahan dengan fitur-fitur yang disediakan LinkAja Syariah masih belum menarik perhatian masyarakat meskipun fitur-fitur tersebut mampu diakses kapanpun dan dimanapun oleh pengguna, dimana LinkAja Syariah masih kalah dengan dompet digital lain yang dibuktikan dengan nilai sebesar 30% untuk aspek kemudahan penggunaan. Sedangkan pada faktor pemanfaatan yang diberikan LinkAja Syariah masih belum dirasakan dan memberikan dampak kepuasan yang maksimal pada masyarakat yang dibuktikan dengan nilai sebesar 110% untuk aspek pemanfaatan pengguna LinkAja Syariah. Seperti praktis untuk digunakan, bisa diterima diberbagai macam tempat/toko, bisa diterima diberbagai macam *merchant online* dan lain-lain. Meskipun demikian dalam kepuasan penggunaan LinkAja Syariah masih terbilang rendah daripada dompet digital lainnya (IPSOS, 2020).

Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwasannya permasalahan di atas juga terjadi pada masyarakat Kabupaten Sragen sebagai pengguna LinkAja Syariah. Berdasarkan pendapat dari salah satu informen yaitu Dimas Nindyajatu (22 tahun) yang tinggal di Kabupaten Sragen, mengatakan bahwa ketika lupa menggunakan password di aplikasi LinkAja Syariah sebanyak 3x maka akun otomatis terblokir. Hal tersebut mengakibatkan kekhawatiran akan kebocoran data pribadi pengguna. Permasalahan lainnya dalam hal penggunaan LinkAja Syariah, yaitu tidak

bisa melakukan transfer uang secara langsung, apabila ingin melakukan transfer uang pengguna harus mengupgrade akun terlebih dahulu (wawancara informen Dimas Nandyajatu, 14 Maret 2023).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan LinkAja Syariah dari segi keamanan ketika terjadi lupa kata sandi, pengguna harus memperbarui kata sandi dan melakukan verifikasi ulang agar bisa digunakan kembali. Sedangkan untuk transfer uang di LinkAja Syariah tidak bisa langsung dilakukan. Jika ingin melakukan transfer uang, pengguna harus mengupgrade terlebih dahulu akun dari *Basic Service* ke *Full Service* terlebih dahulu. Hal tersebut dapat mempersulit pengguna saat melakukan transaksi transfer uang.

Berdasarkan fakta yang ada dimasyarakat maka, penelitian Wibisono dan Toly (2014), minat wajib pajak terhadap *e-filing* dipengaruhi secara positif oleh keamanan dan kerahasiaan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Devina (2016) yang menemukan bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap pengguna *e-filing* (Dewi, 2019).

Halim dkk. dan penelitian Rodiah & Melati, menunjukkan bahwa masyarakat lebih cenderung menggunakan *e-wallet* jika mudah digunakan. Sedangkan penelitian Ernawati dan Noersanti menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* OVO. (Rizaldi et al., 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Priambodo dan Prabawani (2016) serta Yogananda dan Dirgantara (2017) menyatakan bahwa manfaat sangat mempengaruhi pemanfaatan *e-payment*. Meskipun demikian, penelitian (Marchelina dan Pratiwi 2018) menyatakan bahwa variabel keuntungan tidak secara signifikan mempengaruhi pemanfaatan *e-payment* (Nugraha, 2022).

Menurut penelitian Andi dan Sari (2017), penggunaan *e-filing* dipengaruhi secara positif oleh kepuasan pengguna. Temuan penelitian ini bertentangan dengan temuan Noviana dkk. (2017), yang menemukan bahwa kepuasan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing* (Dewi, 2019).

Mia Andika Sari dkk. (2019) melakukan penelitian mengenai pengaruh promosi. Mereka menemukan bahwa daya tarik promosi, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi keamanan semuanya mempengaruhi penggunaan Gopay dan LinkAja secara bersamaan. Penelitian mengenai persepsi kegunaan dan persepsi keamanan diperkuat dengan penegasan Yuliani Dwi Rahmawati dan Rahmi Yuliana (2020) yang menyatakan bahwa keputusan penggunaan *e-wallet* dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi kegunaan, persepsi kenyamanan, dan persepsi keamanan secara simultan (Alkhoiri, 2022).

Peneliti memilih lokasi di wilayah Kabupaten Sragen, dikarenakan pada pra survei peneliti terjadi peningkatan penggunaan LinkAja Syariah

sebagai pembayaran digital di Kabupaten Sragen. Hal ini dibuktikan dengan data Tribun Jateng yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan penggunaan digital di Kabupaten Sragen sebesar 183,54% pada Januari 2023 (TribunJateng, 2023). Berdasarkan data yang diambil pada BPS, jumlah seluruh penduduk di Kabupaten Sragen tahun 2020 pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Penduduk di Kabupaten Sragen, 2020**

<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Penduduk</b>
1.	Kalijambe	52.619
2.	Plupuh	50.897
3.	Masaran	77.591
4.	Kedawung	65.812
5.	Sambirejo	40.716
6.	Gondang	47.085
7.	Sambungmacan	48.466
8.	Ngrampal	42.484
9.	Karangmalang	73.120
10.	Sragen	69.558
11.	Sidoharjo	57.768
12.	Tanon	58.590
13.	Gemolong	51.981

14.	Miri	36.597
15.	Sumberlawang	50.032
16.	Mondokan	38.981
17.	Sukodono	33.370
18.	Gesi	22.760
19.	Tangen	29.117
20.	Jenar	29.407
<b>Jumlah</b>		<b>976.951</b>

Sumber: (BPS Kabupaten Sragen, 2021)

Untuk mempermudah kehidupan sehari – hari masyarakat Sragen melakukan transaksi, layanan LinkAja Syariah dapat digunakan sebagai metode pembayaran di berbagai titik perbelanjaan dan modern retail seperti luwes dan swalayan. Untuk kebutuhan lainnya seperti pembelian pulsa, paket internet, token listrik, pembayaran saat melakukan pesanan makanan melalui Grab dan Gojek juga bisa menggunakan layanan LinkAja Syariah. Ada juga dalam pelayanan masyarakat seperti pelayanan pembuatan SIM dan SKCK.

Kejadian Fenomena dalam penelitian ini menunjukkan apakah banyaknya aplikasi serupa yang tidak bersertifikat syariah akan tetap membuat layanan LinkAja Syariah dapat diakses kemudahannya, keamanan, dan bermanfaat bagi pengguna, khususnya di Kabupaten Sragen (Hasanah et al., 2021).

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Masalah-masalah berikut diidentifikasi oleh penulis berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya:

1. Masyarakat Sragen belum memaksimalkan kemudahan yang disediakan oleh LinkAja Syariah karena aspek kemudahan LinkAja Syariah masih kalah dengan dompet digital lainnya. Hal tersebut dibuktikan dari hasil survei IPSOS yaitu dimana total tingkat kemudahan LinkAja Syariah hanya 30% dibandingkan dengan dompet digital lainnya.
2. Tingkat keamanan LinkAja syariah masih relatif rendah yang menyebabkan kekhawatiran akan kebocoran data pribadi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara dari salah satu informen pengguna LinkAja Syariah yang tinggal di Kabupaten Sragen.
3. Belum maksimalnya pemanfaatan LinkAja Syariah terhadap masyarakat pengguna LinkAja Syariah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil beberapa survei IPSOS yang menunjukkan bahwa pemanfaatan LinkAja Syariah masih terbilang rendah dibandingkan dengan dompet digital yang lain seperti Gopay, Ovo, dan Dana.

## **1.3 BATASAN PENELITIAN**

Ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, dengan fokus pada variabel kemudahan penggunaan, keamanan, dan manfaat terhadap kepuasan pengguna



*Financial Technology (FinTech) payment* LinkAja Syariah agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu berlebihan. luas. Dengan demikian, hanya masyarakat Kabupaten Sragen dan pengguna Layanan LinkAja Syariah yang sudah melakukan transaksi menggunakan layanan tersebut.

#### **1.4 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) payment* LinkAja Syariah di Sragen?
2. Apakah keamanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) payment* LinkAja Syariah di Sragen?
3. Apakah manfaat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) payment* LinkAja Syariah di Sragen?
4. Apakah kemudahan penggunaan, keamanan, dan manfaat berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) payment* LinkAja Syariah di Sragen?

#### **1.5 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) payment* LinkAja Syariah di Sragen.
2. Mengetahui apakah keamanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) payment* LinkAja Syariah di Sragen.
3. Mengetahui apakah manfaat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) payment* LinkAja Syariah di Sragen.
4. Mengetahui apakah kemudahan penggunaan, keamanan, dan manfaat berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) payment* LinkAja Syariah di Sragen.

## **1.6 MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa menambah terbentuknya keilmuan penelitian dan memberikan informasi yang bersifat akademis bagi peneliti maupun pembaca tentang Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Manfaat Terhadap Pengguna *Financial Technology (FINTECH) Payment* LinkAja Syariah di Sragen.

### **2. Praktis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan ide atau masukan untuk penelitian selanjutnya mengenai *payment* LinkAja Syariah. Selain itu, diharapkan dapat bermanfaat bagi penerbit LinkAja Syariah sehingga dapat menjadi sumber daya untuk meningkatkan sistem layanan LinkAja Syariah.

## **1.7 JADWAL PENELITIAN**

Terlampir

## **1.8 SISTEMATIKA PENULISAN**

Penulisan perlu dilakukan secara sistematis agar lebih mudah dan sekaligus pembahasan dapat terlaksana secara terarah dan sistematis guna membantu pembaca memahami isi suatu karya ilmiah. Berikut ini adalah metode penulisan sistematis yang dimaksud:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini landasan teori adalah bagian yang menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan

dengan penelitian serta penelitian terdahulu tentang teori kinerja dan lain-lain yang menjadi faktor pendorong serta kerangka berfikir dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bagian terakhir yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran, setelah itu dilampirkan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran lainnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

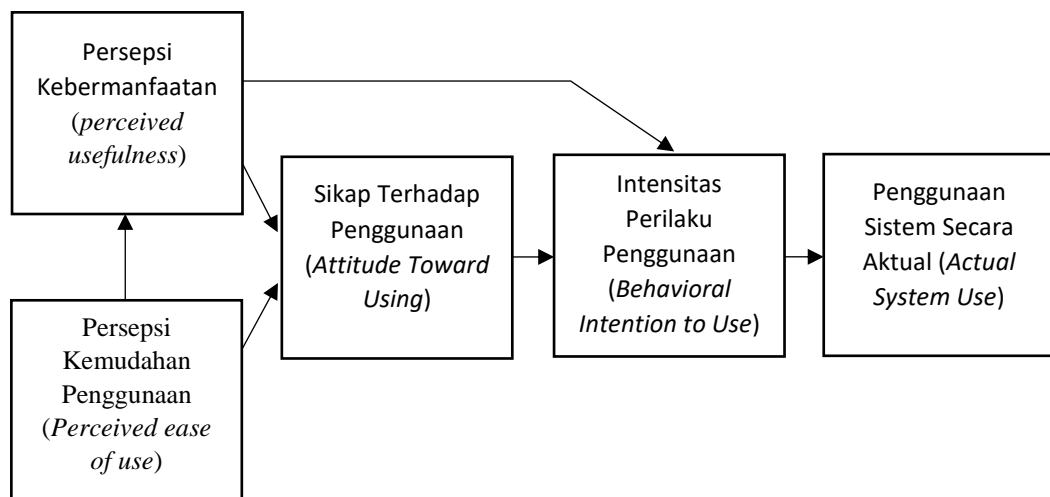
#### 2.1. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

*Technology Acceptance Model* (TAM), yang dikembangkan oleh Davis (1986), adalah salah satu model yang paling banyak digunakan untuk menilai risiko bagi individu (Liu, 2006). Menurut Venkatesh (2003), menyatakan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah sebuah teori yang dianggap baik dalam menjelaskan suatu sikap dan perilaku pengguna terhadap sistem penerimaan teknologi yang terbaru.

*Technology Acceptance Model* (TAM) menurut Jefri (2013) merupakan persepsi pengguna terhadap suatu sistem yang mempengaruhi sikap pengguna. Selain itu, TAM merupakan adopsi teknologi yang sangat dipengaruhi oleh kegunaan dan kemudahan penggunaannya. Menurut *Technology Acceptance Model* (TAM), yang merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), keyakinan pengguna (*beliefs*) mempengaruhi keinginan untuk menggunakan (*behavioral intention*), khususnya persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem (Kurniawan et al., 2013).

Tujuan utama TAM adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi berbasis informasi dan penggunaan teknologi oleh beragam pengguna. (Nugraha, 2022).

Kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan, yang merupakan faktor penentu penerimaan teknologi terkini, merupakan faktor *Technology Acceptance Model* (TAM) yang digunakan dalam penelitian ini. Kenyamanan yang dilihat dan kegunaan dalam memanfaatkan suatu inovasi akan berdampak pada sikap penggunaan, kemudian mempengaruhi kekuatan perilaku pemanfaatan dan dipengaruhi oleh kemanfaatan dan kemudahan melihat suatu inovasi dan pada akhirnya akan mempengaruhi kebermanfaatan sistem secara aktual yang terjadi pada masyarakat (Venkatesh & Davis, 2000).



**Gambar 2.1** *Technology Acceptance Model*

Sumber: *Technology Acceptance Model by Venkatesh & Davis (2000)*

Secara umum bisa disimpulkan bahwa dalam suatu teknologi terdapat kemudahan, maka akan ada juga kegunaannya bagi pengguna sistem teknologi informasi, begitu juga sebaliknya. Seperti gambar di atas TAM mempunyai 2 variabel. Diantara variabelnya seperti berikut:

### **2.1.1. Kemudahan Penggunaan**

Arpaci (2016) mendefinisikan kemudahan penggunaan sebagai sejauh mana pengguna percaya bahwa menggunakan suatu layanan tidak memerlukan usaha apa pun dari mereka. Menurut Dewi dan Warmika (2016) melihat kenyamanan adalah kepercayaan individu terhadap inovasi terkini karena pemanfaatannya sangat mendasar sehingga tidak diperlukan eksplorasi dari atas ke bawah. Menurut Kholid (2018), kemudahan penggunaan diuraikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan menggunakan suatu inovasi teknologi tanpa kesulitan (Maulida et al., 2021).

Menurut Davis (2019), tingkat harapan pengguna mengenai upaya yang diperlukan untuk menggunakan suatu sistem inilah yang disebut Davis sebagai persepsi kemudahan penggunaan. Menurut Davis (2018) kemudahan adalah sejauh mana seseorang menerima bahwa penggunaan suatu kerangka kerja itu mudah dan tidak memerlukan banyak usaha sehubungan dengan pengguna. Namun, suatu sistem dimaksudkan agar mudah digunakan (Nuryanah, 2022).

Bassiouni (2019) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa kemudahan dalam memahami dan berinteraksi dengan sistem teknologi informasi yang digunakan tanpa harus bekerja keras, akan terbebas dari kesulitan dan tanpa mempelajari secara mendalam (Siagian et al., 2022).

Kesimpulan yang dapat diambil dari definisi di atas adalah kemudahan penggunaan merupakan keyakinan seseorang dalam menggunakan inovasi lain karena penggunaannya mudah dipahami dan terdapat alasan kuat untuk lebih fokus pada inovasi tersebut.

Dalam penggunaan aplikasi LinkAja Syariah memberikan kemudahan bagi siapapun untuk melakukan transaksi pembayaran dan transfer dana dimana dan kapan saja. Aplikasi LinkAja dapat diunduh baik di *Appstore* untuk pengguna IOS maupun *Google Playstore* untuk pengguna Android. Setelah terunduh, langkah selanjutnya yaitu melakukan aktivasi untuk pengaktifan LinkAja Syariah. Lakukan registrasi dengan nomor ponsel aktif dan login untuk masuk ke dalam akun LinkAja. Selain itu, terdapat fitur-fitur yang mudah untuk dipelajari, seperti melakukan pembayaran infak dan sedekah secara digital sesuai dengan kaidah-kaidah Islam (Alkhoiri, 2022).

Menurut Davis berikut adalah indikator kemudahan pengguna: mudah dipelajari, dapat dikontrol, jelas dan dapat dipahami, fleksibel atau mudah beradaptasi, mudah untuk menjadi terampil atau mahir, dan mudah digunakan (Davis, 1989).

### **2.1.2. Keamanan**

Menurut Sugihanti, keamanan berarti penggunaan sistem informasi yang terlindungi, risiko kehilangan data atau informasi kecil, dan risiko pencurian rendah (Sugihanti, 2011).



Garfinkel dan Lipford dalam Gunawan (2020), makna keamanan data diciptakan dengan mengikuti dan menjamin tiga perspektif penting di negara maju, khususnya pengaturan data yang jelas, kepercayaan data, dan keterbukaan data. Sedangkan menurut Suryadharma & Budyastuti (2019), "pengaturan khusus, strategi, dan perkiraan yang digunakan untuk mencegah akses yang tidak disetujui, perubahan program, pencurian, dan kerusakan aktual pada kerangka data" merupakan contoh keamanan kerangka data (Chusnah & Indriana, 2020).

Keamanan, seperti yang didefinisikan oleh Tsakin dan Stephadines (2005) adalah kumpulan prosedur dan program yang dirancang untuk memverifikasi sumber informasi dan menjamin kerahasiaan dan integritas data. Menurut Ahmad dan Pambudi (2016) mendefinisikan keamanan sebagai kapasitas bisnis *online* untuk melindungi data dan informasi pelanggan dari pencurian dan penipuan (Pakpahan, 2022).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa keamanan adalah upaya menjaga data dan informasi pengguna dari ancaman kejahatan yang meresahkan berdasarkan definisi di atas..

Dalam keamanan LinkAja Syariah sudah terdapat pertanyaan keamanan untuk memulihkan akun yang terblokir. Perlindungan keamanan data pribadi dan keamanan pembayaran sebagai berikut:

- a. Amankan informasi pribadi dari akses, pengungkapan, modifikasi, penyalahgunaan, dan kehilangan yang tidak sah.

- b. Ceritakan alasan dan latihan penanganan dan kekecewaan jaminan informasi individu.
- c. Mengumpulkan dan memproses informasi pribadi secara terbatas dan spesifik yang sah, terbuka, sesuai, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- d. Merekam semua latihan penanganan informasi pribadi.
- e. Menyampaikan peringatan selambat-lambatnya 3x24 jam jika terjadi gangguan keamanan informasi individu.

Data transaksi pembelian hanya disimpan dalam keamanan pembayaran selama diperlukan untuk menyelesaikan transaksi layanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Meileny & Wijaksana, 2020).

Adapun Indikator keamanan menurut Raman dan Ariani (2017) antara lain:

1. Jaminan keamanan

Planggan biasanya mencari jaminan dalam langkah-langkah keamanan perusahaan, mereka berharap perusahaan menjamin bahwa peretas tidak akan dapat dengan mudah mengakses data.

2. Kerahasiaan data

Gagasan informasi kelompok lain tidak boleh memiliki akses terhadap informasi yang belum disetujui atau dikonfirmasi. informasi pribadi tidak dapat diakses, diketahui, dan dikendalikan oleh kelompok lain yang tidak memiliki akses (Pakpahan, 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Flavia dan Guinaliu (2006), keamanan yang dirasakan dapat diukur dengan 8 indikator, yaitu:

1. Memiliki mekanisme jaminan keamanan pengiriman informasi pengguna.
2. Menunjukkan perhatian keamanan setiap melakukan transaksi.
3. Memiliki kemampuan untuk menjamin bahwa tidak ada pihak lain yang dapat mengambil identitas mereka.
4. Percaya diri.
5. Yakin bahwa pihak lain yang tidak berwenang tidak akan dapat menyadap data yang dikirimkan.
6. Memiliki kemampuan teknis untuk memastikan bahwa pihak lain tidak akan menyadap data yang dikirimkan.
7. Percaya bahwa pihak lain tidak akan mengubah data yang dikirimkan.
8. Memiliki kemampuan teknis untuk memastikan bahwa pihak lain tidak akan dapat mengubah data yang dikirimkan (Siagian et al., 2022).

### **2.1.3. Manfaat**

Manfaat yang dirasakan, sebagaimana didefinisikan oleh Davis (1989), adalah sejauh mana seseorang menerima bahwa memanfaatkan suatu inovasi akan berhasil meningkatkan kinerjanya (Salsabila et al., 2021).

Keyakinan bahwa seseorang dapat berhasil dalam pekerjaannya dengan memanfaatkan suatu inovasi merupakan salah satu manfaat

penggunaan, menurut Jogiyanto (2008). Manfaat inovasi akan terbatas jika kapasitas penerapannya juga terbatas; Oleh karena itu, manfaat yang dapat dirasakan setiap individu tentunya akan berbeda-beda tergantung sejauh mana mereka mampu menggarap dan memanfaatkan inovasi tersebut (Kholid & Soemarso, 2018).

Menurut dari beberapa penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat adalah keyakinan seseorang bahwa memanfaatkan teknologi akan meningkatkan prestasi kerjanya. Bergantung pada cara inovasi digunakan, manfaat ini mungkin berbeda dari orang ke orang..

Adapun manfaat dan kelebihan dalam menggunakan LinkAja Syariah sebagai berikut:

1. Meliputi investasi dan asuransi syariah, haji dan umrah, ZISWAF, aspek keuangan masjid, digitalisasi pesantren, dan aspek administrasi syariah lainnya.
2. Dapat mengisi perubahan saldo dari semua bank (biasa dan syariah). Bank syariah akan mengumpulkan sisanya.
3. Tanpa ancaman riba pada transaksi yang telah dikukuhkan oleh BI dan BSN MUI.
4. Praktis untuk digunakan.
5. Bisa diterima untuk berbagai macam *merchant online*.
6. Dapat digunakan untuk berpindah layanan langsung dari satu aplikasi LinkAja dengan cara mengaktifkannya (Andriyaningtyas et al., 2022).

Davis (1989) mengidentifikasi indikator-indikator berikut yang digunakan dalam penelitian ini: mempercepat pekerjaan, meningkatkan kinerja pekerjaan, meningkatkan produktifitas, efektifitas, memudahkan kinerja dan manfaat.

Sebagaimana dikemukakan oleh William dan Tjokrosaputro (2021), kesan yang ada atas manfaat yang dirasakan nantinya akan dipisahkan menjadi dua klasifikasi, yaitu:

- a) Pengguna dapat merasakan manfaat memperkirakan sejumlah faktor yang dapat membuat suatu pekerjaan lebih mudah dilakukan, lebih bermanfaat, dan efektif, serta meningkatkan kinerja dan efisiensi dalam bekerja.
- b) Indikator kegunaan yang mencakup dimensi yang lebih sederhana, bermanfaat, dan berpotensi meningkatkan produktivitas akan memberikan keuntungan yang akan dirasakan dengan dua perkiraan. Dimensi peningkatan kinerja dan efektivitas dimasukkan dalam estimasi kedua ini (Rahma, 2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi manfaat Menurut Wijaya dalam Almontaha (2008), berbagai faktor dapat digunakan untuk memperkirakan persepsi pengguna terhadap keunggulan inovasi teknologi, yaitu: dapat meningkatkan produktifitas penggunaannya, dapat mengembangkan kinerja penggunanya, dapat memperluas produktifitas yang dilakukan dan diselesaikan oleh penggunanya (Agreta, 2021).

#### 2.1.4. Kepuasan Pengguna

Menurut Nuralam (2017) kepuasan merupakan evaluasi terhadap karakteristik atau keistimewaan suatu produk atau jasa, atau produk itu sendiri, yang memberikan tingkat kepuasan pelanggan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan konsumsi pelanggan (Chusnah & Indriana, 2020).

Menurut Visakha dan Keni (2022) mengemukakan bahwa Kepuasan pengguna adalah tanggapan pengguna dalam melakukan penilaian terhadap perbedaan antara harapan dan penggunaan produk aktual (Setiawan et al., 2022).

Kepuasan pelanggan menurut Prentice dan Kadan (2019) adalah suatu sikap umum dalam memberikan pelayanan atau perasaan mengenai kesenjangan antara apa yang diharapkan pelanggan dan apa yang diperolehnya. Menurut Kalia (2019) Kepuasan pelanggan adalah penilaian pelanggan terhadap suatu barang atau layanan sejauh apakah barang atau layanan tersebut memenuhi kebutuhan pelanggan dan harapan (Manalu & Akbar, 2018).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kepuasan pengguna adalah penilaian keseluruhan dari pengalaman pengguna serta penilaian kesenjangan antara harapan pengguna dan penggunaan aktual produk.

Seperti yang ditunjukkan oleh Chiou sebagai aturan umum, riset penelitian kepuasan pelanggan didasarkan pada tiga teori utama: *contrast*

*theory*, *assimilation theory*, dan *assimilation-contrast theory*. *Contrast theory* menerima bahwa pengguna akan membandingkan kinerja produk aktual dengan asumsi pra-pembelian. Jika kinerja aktual lebih besar atau setara dengan asumsi maka pengguna akan puas. Namun jika kinerja aktual lebih rendah dibandingkan dengan asumsi, maka pengguna merasa tidak puas.

*Assimilation theory* menyatakan bahwa penilaian pasca pembelian merupakan kemampuan positif asumsi pembeli sebelum pembelian. Karena metode penegasan ini menggunakan mental, pengguna sering kali secara persepsi memutarbalikkan perbedaan antara asumsi dan eksekusi terhadap asumsi awal. Oleh karena itu, penyimpangan asumsi sering kali diakui oleh pengguna yang bersangkutan.

*Assimilation-contrast theory* menyatakan bahwa terjadinya dampak asimilasi atau efek kontras merupakan fungsi dari tingkat kesenjangan antara pelaksanaan yang diharapkan dan kinerja aktual. Jika kesenjangannya sangat besar, maka pengguna akan memperkuat pemahaman ini, sehingga produk tersebut terlihat jauh lebih baik/lebih buruk dari pada kenyataannya (sebagaimana halnya *contrast theory*). Namun jika kesenjangannya tidak terlalu besar, *assimilation theory* tetap berlaku (Andriyani & Rizal, 2022).

Indikator merupakan sebuah variabel kendali dan digunakan dalam suatu kegiatan untuk mengukur perubahan yang terjadi. Selain itu, indikator

dapat diartikan sebagai suatu bentuk perubahan pada suatu bidang tertentu (Zakky, 2020).

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna yaitu (Festus et al, 2006):

1. Pengalaman, yaitu suatu kegiatan yang pernah dilakukan atau dialami sehingga dapat menimbulkan kepuasan.
2. Harapan pengguna, yaitu kesesuaian antara harapan pengguna dengan kinerja aktual aplikasi.
3. Kebutuhan, yaitu kesesuaian antara keperluan atau kebutuhan dengan aplikasi yang tersedia. Bila semua terpenuhi, maka akan timbul kepuasan (Farida, 2014).

Menurut Lee dan Kim (1992), faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan teknis pengguna, penerimaan sistem informasi oleh pengguna, dan kegunaannya. Kepuasan pengguna sistem informasi dapat diukur dengan menggunakan enam variabel yaitu kelengkapan fungsi atau fitur, stabilitas atau keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan, dan fleksibilitas (Jin, 2006).

## **2.2. *Financial Technology (FinTech)***

*FinTech* adalah pendekatan baru terhadap layanan keuangan yang tidak menggunakan mata uang kertas. Teknologi keuangan telah menjadikan mata uang digital, sehingga lebih efektif dan efisien. *FinTech*,



dalam arti luas dan umum, adalah penerapan teknologi pada penyediaan jasa keuangan (Arner, 2015).

*Financial Technology* dapat diartikan sebagai pemanfaatan inovasi pada penyelenggaraan administrasi moneter. Kemajuan teknologi dalam layanan transaksi keuangan secara keseluruhan dapat dikatakan sebagai teknologi keuangan. *Financial Technology* adalah pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan barang, jasa, teknologi, dan rencana aksi baru serta dapat mempengaruhi uang, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan *Financial Technology*. Kemantapan, keandalan struktur kas, kemampuan, kesempurnaan, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran (Narasati, 2020).

Sartika dkk (2019) menjelaskan bahwa *FinTech* adalah jenis bisnis lain yang memanfaatkan komponen inovasi dan perangkat digital canggih untuk memberikan kenyamanan dalam melakukan transaksi keuangan. *FinTech* berkembang di beberapa bidang seperti, cicilan awal, pinjaman, persiapan keuangan, spekulasi ritel, pendanaan, penyelesaian, pemeriksaan keuangan dan sebagainya (Manssiont, 2022).

Menurut beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology* adalah produk bantuan keuangan yang menggunakan inovasi dan perangkat digitalisasi dan membuat beberapa produk baru yang memungkinkan bagi pelanggan untuk mengakses layanan tersebut.

Menurut Sudaryo (2020) mengatakan jenis-jenis *FinTech* yang sedang bermunculan di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran digital Perusahaan *FinTech* yang menawarkan pembayaran digital membuat pembayaran transaksi *online* menjadi lebih sederhana, lebih cepat, dan lebih murah. Perusahaan memberikan bantuan berupa dompet virtual dengan berbagai komponen untuk digunakan dalam transaksi *online* (B2B) antara pelaku usaha dengan pembeli atau pengusaha.
2. Perusahaan yang menawarkan layanan *Crowdfunding dan Peer-to-Peer Lending* (P2P *Lending*) termasuk dalam perusahaan *FinTech* Pembiayaan dan Investasi. Bisnis *FinTech* yang umum dalam kategori ini mencakup pinjaman P2P, *crowdfunding Fintech*, atau kombinasi keduanya. Mayoritas *FinTech Crowdfunding* digunakan untuk mengumpulkan sumber daya untuk suatu proyek, penggalangan dana, atau dukungan sosial.
3. Nasabah yang menggunakan layanan transaksi dari beberapa rekening perbankan akan dapat memanfaatkan *FinTech Account Aggregator* semacam ini, yang akan menawarkan layanan yang dapat mengakomodasi seluruh transaksi melalui satu platform. Pengguna pada tahap ini diberikan kenyamanan dalam menyetujui pertukaran karena siklusnya cepat dan singkat. Platform ini memungkinkan pelanggan mendaftarkan beberapa rekening perbankan, memungkinkan mereka

memantau semua transaksi perbankan mereka dari satu lokasi (Nuryanah, 2022).

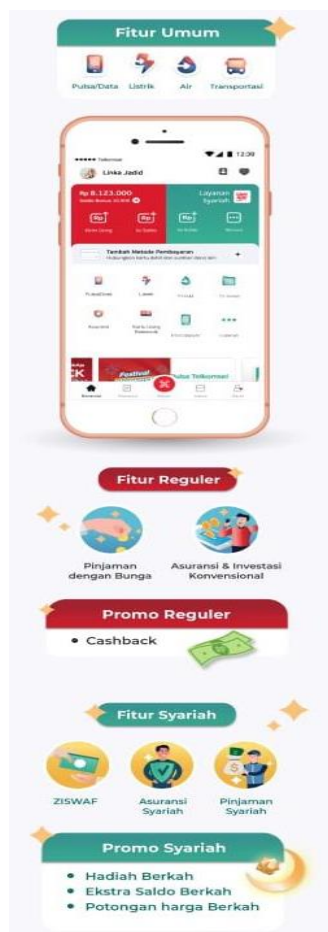
### **2.3. LinkAja Syariah**

Dengan semakin berkembangnya pembayaran FinTech di Indonesia, banyak perusahaan yang menjadikan e-wallet atau aplikasi keuangan tingkat laju sebagai server. Aplikasi LinkAja adalah aplikasi yang diberikan oleh sebuah perusahaan milik negara, tepatnya PT. Telekomunikasi seluler (Telkomsel), sebelumnya dikenal sebagai T-cash, didirikan pada tahun 2005 sebagai metode pembayaran, pembelian layanan, dan transfer berbasis ponsel (Analitha, 2020).

Kemudian pada tanggal 22 Februari 2019 *T-cash* berganti nama menjadi LinkAja, menerima klien yang mendapatkan *T-cash* maka akan berubah menjadi LinkAja dan tetap bisa melakukan penukaran. LinkAja dibuat di PT. PT Fintek Karya Nusantara atau dikenal juga dengan nama Finarya. Melalui anak perusahaannya, Telkomsel, Telkom merupakan bisnis yang fokus pada sistem penyampaian layanan keuangan elektronik (Alvia Arindhita, 2020).

Sesuai Fatwa DSN MUI No., LinkAja Syariah merupakan fitur pengelolaan uang elektronik yang diawasi sesuai dengan prinsip syariah. 116/DSN-MUI/IX/2017, dan merupakan komponen penting dalam layanan uang elektronik PT. Bank Indonesia membidangi registrasi dan pengelolaan Fintek Karya Nusantara (Finarya). Melalui akad qard antara nasabah

Finarya dan LinkAja, layanan ini dirancang dengan skema syariah (LinkAja, 2019). LinkAja Syariah terdapat beberapa fitur-fitur yang bisa langsung di akses, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 2.2 Fitur-Fitur Pada Aplikasi LinkAja Syariah**

Sumber: ([www.linkaja.id](http://www.linkaja.id), 2023)

Dilihat dari gambar diatas bahwa pada aplikasi LinkAja Syariah terdapat berbagai macam fitur-fitur menarik dan mudah untuk dipahami, yang meliputi fitur umum, fitur reguler, fitur syariah, dan fitur haji dan umrah.

Pada fitur umum terdapat beberapa jenis layanan seperti: pembelian pulsa dan paket data internet, bayar tagihan listrik, PDAM, BPJS dan kirim uang ke rekening bank dan akun LinkAja, layanan kebutuhan transportasi bisa untuk isi bensin di Pertamina, bayar tiket KRL, naik ojek *online*, isi ulang kartu *e-money* hingga bayar *Bluebird*. Pada fitur regular terdapat beberapa jenis layanan yaitu pinjaman dengan bunga, asuransi dan investasi konvensional. Sedangkan pada fitur syariah terdapat jenis-jenis layanan seperti: berbagi ke sesama melalui zakat, infaq dan wakaf jadi lebih mudah, asuransi syariah dan pinjaman syariah. Adapun fitur yang sedang dalam pengembangan yaitu pembayaran haji dan umrah (LinkAja, 2019).

Dalam LinkAja Syariah terdapat dua jenis layanan utama yaitu:

1. LinkAja *Basic Service* khusus layanan LinkAja yang identitas penggunaannya tidak terdaftar di database Finarya memiliki saldo maksimal Rp2.000.000 dan limit transaksi bulanan sebesar Rp20.000.000. Anda tetap dapat menggunakan layanan untuk mengisi saldo (*cash in/top up*), melakukan transaksi cicilan, membayar tagihan secara mencicil, dan menggunakan fasilitas lain yang mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.
2. LinkAja *Full Service* adalah layanan LinkAja yang identitas penggunaannya terdaftar pada database Finarya. Dengan layanan ini, pengguna dapat memanfaatkan layanan atau mengisi saldo (*cash in/top up*), angsuran transaksi, pembayaran angsuran tagihan, transfer dana, tarik tunai, penyaluran dana pihak ketiga, dan fasilitas lainnya

berdasarkan Bank Indonesia persetujuan. LinkAja Full Service memiliki saldo maksimal Rp 20.000.000 dan limit transaksi Rp 40.000.000 (Rini, 2019).

#### 2.4. Penelitian Terdahulu

Dengan adanya penelitian ini, maka penulis mencari sumber informasi lain tentang judul tersebut dari berbagai sumber lain. Adapun penelitian terdahulu yang penulis gunakan dijelaskan pada tabel 2.1 sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti (Tahun)</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Jenis Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Maulida Swara Mahardika, Achmad Fauzi, Mardi (2021)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan <i>Financial Technology (Fintech) Payment</i> LinkAja Syariah	Variabel <i>Independent:</i> (Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Persepsi Risiko) Variabel <i>Dependent:</i> (Minat Penggunaan)	Kuantitatif	Keamanan mempunyai korelasi positif signifikan dengan minat penggunaan, dan persepsi risiko mempunyai korelasi signifikan dengan minat penggunaan. Dalam

				penelusuran ini terlihat bahwa semakin sederhana, memberikan keamanan dan menjamin bahaya penggunaan <i>fintech payment</i> LinkAja Syariah, maka semakin besar peminatnya.
Hana Zahra Salsabila, Susanto, Lusia Tria Hatmanti Hutami (2021)	Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian <i>Online</i> Pada Aplikasi Shopee	Variabel <i>Independent:</i> (Persepsi Risiko, Manfaat dan Kemudahan Penggunaan) Variabel <i>Dependent:</i> (Keputusan Pembelian)	Kuantitatif	menunjukkan bahwa keputusan pembelian <i>online</i> Shopee dipengaruhi secara signifikan oleh risiko, manfaat, dan kemudahan penggunaan pada saat yang bersamaan. Resiko

				mempunyai dampak negatif yang signifikan terhadap keputusan pembelian <i>online</i> Shopee, sedangkan manfaat mempunyai dampak negatif yang signifikan terhadap keputusan pembelian <i>online</i> Shopee.
Yeni Sulistiowati dan Syafrizal Chan (2021)	<i>Analysis of the Effect of Ease of Use, Promotion and Security on Consumer Repurchase Intention Digital Saving Through Customer Satisfaction</i>	Variabel <i>Independent:</i> (Kemudahan Penggunaan, Promosi dan Keamanan) Variabel <i>Dependent:</i> (Kepuasan Pelanggan)	Kuantitatif	Kepuasan pelanggan ditingkatkan melalui promosi, kemudahan penggunaan, dan keamanan. Demikian pula, disadari bahwa loyalitas konsumen



				dapat mempengaruhi tujuan pembelian kembali.
Afrizal Tahar, Hosam Alden Riyadh, Hafiez Sofyani, dan Wahyu Eko Purnomo (2020)	<i>Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Security and Intention to Use E-Filing: The Role of Technology Readiness</i>	Variabel <i>Independent:</i> (Kemudahan Penggunaan, Kegunaan, Keamanan dan Niat) Variabel <i>Dependent:</i> (Penggunaan)	Kuantitatif	Penggunaan <i>e-filing</i> dipengaruhi secara positif oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan, namun tidak dipengaruhi oleh persepsi kegunaannya. Selain itu, hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan, kegunaan, dan keamanan <i>e-filing</i> tidak bergantung pada kesiapan teknologi informasi.

Chusnah dan Khairunnisa Tri Indriana (2020)	Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen Fintech (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi DANA)	Variabel <i>Independent:</i> (Kemudahan dan Keamanan) Variabel <i>Dependent:</i> (Kepuasan Konsumen)	Kuantitatif	Kemudahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan, setidaknya sebagian. Keamanan sampai batas tertentu mempengaruhi kepuasan pembeli.
Findy Meileny dan Tri Indra Wijaksana (2020)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan dan Kepercayaan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Linkaja di Indonesia	Variabel <i>Independent:</i> (Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan dan Kepercayaan) Variabel <i>Dependent:</i> (Kepuasan Pelanggan)	Kuantitatif	Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan dan Kepercayaan semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan

				LinkAja di Indonesia baik secara parsial maupun simultan berdasarkan analisis linear berganda.
Jenny Natalia dan Dahlia Br Ginting (2018)	Analisis Pengaruh Kelengkapan Fitur, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Persepsi Manfaat Terhadap Kepuasan Penggunaan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Pengguna Aplikasi Viu	Variabel <i>Independent:</i> (Kelengkapan Fitur, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kualitas Informasi, Kualitas Sistem dan Persepsi Manfaat) Variabel <i>Dependent:</i> (Kepuasan Penggunaan)	Kuantitatif	Kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kelengkapan fitur, kemudahan penggunaan, kualitas informasi, kualitas sistem, dan manfaat parsial. Demikian pula, kepuasan pengguna dipengaruhi secara simultan oleh kelengkapan fitur, kemudahan

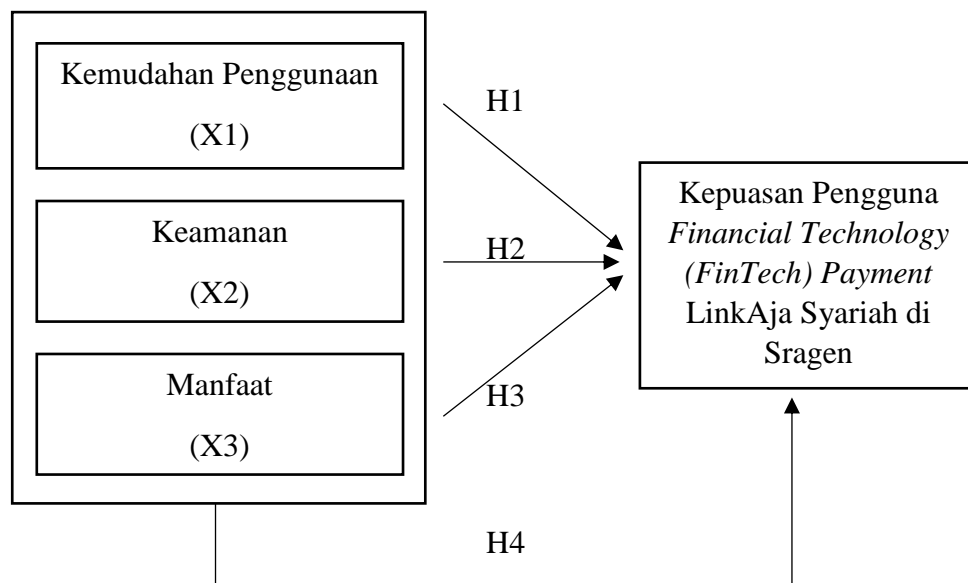
				penggunaan, kualitas informasi, kualitas sistem, dan kegunaan yang dirasakan.
Nur Laila dan Nyoman Trisna Herawati (2021)	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan dan Keamanan Terkait Uang Elektronik Terhadap Kepuasan Penggunaan <i>E-money</i> (Studi pada Pengguna Jasa Transportasi Laut Ketapang-Gilimanuk)	Variabel <i>Independent:</i> (Manfaat, Kemudahan dan Keamanan) Variabel <i>Dependent:</i> (Kepuasan Penggunaan)	Kuantitatif	Penggunaan <i>E-money</i> sangat dipengaruhi oleh persepsi kegunaannya. Variabel kenyamanan berpengaruh terhadap pemanfaatan <i>E-cash</i> . Penggunaan <i>E-money</i> dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh variabel kepuasan. Terakhir, kombinasi variabel persepsi

				kegunaan, kenyamanan, dan kepuasan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan <i>E-Money</i> .
Trisna Aditya dan Luh Putu Mahyuni (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan <i>Fintech</i>	Variabel <i>Independent:</i> (Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan dan Pengaruh Sosial) Variabel <i>Dependent:</i> (Minat Penggunaan)	Kuantitatif	Literasi keuangan, manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, dan keamanan yang dirasakan semuanya berhubungan positif dan signifikan dengan minat generasi milenial dalam menggunakan <i>fintech</i> , berdasarkan

				pengujian empiris.
--	--	--	--	--------------------

## 2.5. Kerangka Berfikir

Tujuan dari kerangka ini adalah untuk memudahkan penulis memahami inti pesan mereka. Oleh karena itu, penulis penelitian ini melakukan penelitian tentang Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Manfaat Terhadap Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah* di Sragen.



**Gambar 2.3 Kerangka Berfikir**

Sumber : (Salsabila et al., 2021)

Keterangan kerangka berfikir sebagai berikut:

1. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Kemudahan Penggunaan (X1), Keamanan (X2), Manfaat (X3).

2. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja* Syariah di Sragen.
3. Kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja* Syariah di Sragen.
4. Keamanan (X2) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja* Syariah di Sragen.
5. Manfaat (X3) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja* Syariah di Sragen.
6. Kemudahan Penggunaan (X1), Keamanan (X2), dan Manfaat (X3) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja* Syariah di Sragen.

## **2.6. Hipotesis**

Hipotesis adalah asumsi singkat mengenai rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Hal ini dianggap tidak kekal, karena respon yang diberikan bergantung pada spekulasi masa lalu, belum berdasarkan realitas eksperimental yang diperoleh melalui pengumpulan informasi. (Sugiyono, 2013). Berdasarkan keterkaitan dalam hubungan antar variabel penelitian, maka dapat dirumuskan dalam hipotesis penelitian sebagai berikut:

### **2.6.1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah di Sragen***

Penelitian Salim (2012) menemukan bahwa perilaku *e-filing* tampaknya dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kemudahan.. penelitian yang sama ditemukan dalam penelitian Laihad (2013) menemukan bahwa pengguna *e-filing* secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh kenyamanan penggunaan yang dirasakan (Dewi, 2019). Maka disusun hipotesis pertama:

H1 : Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) payment LinkAja Syariah di Sragen*.

### **2.6.2. Pengaruh Keamanan terhadap Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah di Sragen***

Penelitian Ramadhan et al (2016) menunjukkan bahwa hasil eksplorasi ini menunjukkan bahwa keamanan pada dasarnya berdampak pada kepuasan pelanggan. Penelitian lain yang dilakukan Utami (2017) menunjukkan bahwa hasil keamanan *e-cash* jelas memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam menggunakan uang elektronik (*e-cash*) (Laila & Herawati, 2021). Maka disusun hipotesis kedua:



H2 : Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) payment* LinkAja Syariah di Sragen.

### **2.6.3. Pengaruh Manfaat terhadap Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment* LinkAja Syariah di Sragen**

Diptha (2017) melakukan tinjauan dan sampai pada kesimpulan yang masuk akal bahwa tingkat kepuasan terhadap kartu BCA FLAZZ sangat dipengaruhi oleh manfaat yang terlihat. Studi tambahan yang dilakukan oleh Wibowo et al (2015) lebih lanjut menunjukkan bahwa manfaat memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan (Laila & Herawati, 2021). Maka disusun hipotesis ketiga:

H3 : Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) payment* LinkAja Syariah di Sragen.

### **2.6.4. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Manfaat terhadap Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment* LinkAja Syariah di Sragen**

Penelitian Wibowo et al (2015) menemukan bahwa persepsi pengguna terhadap kemudahan dan efek samping manfaat mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertimbangan mereka terhadap produk kartu *e-money*. Survei lain yang dilakukan Utami dan Kusumawati (2017), menunjukkan bahwa manfaat uang elektronik tidak

langsung mempengaruhi pemanfaatan siswa terhadapnya. Karena kemudahannya, perhatian pelajar sangat terpengaruh ketika menggunakan uang elektronik. Pertimbangan mahasiswa dalam menggunakan uang elektronik dipengaruhi oleh keamanannya (Laila & Herawati, 2021). Maka disusun hipotesis keempat:

H4 : Kemudahan penggunaan, keamanan dan manfaat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) payment* LinkAja Syariah di Sragen.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu yang digunakan Sejak bulan Januari 2023 hingga selesai, proposal penelitian ini disusun. Sedangkan penelitian dilakukan pada masyarakat Sragen pengguna LinkAja Syariah di Kabupaten Sragen.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dimaksud. Menurut Sugiyono (2003), penelitian kuantitatif dapat dipandang sebagai strategi penelitian *positivisme* yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara sembarangan, melibatkan pengumpulan data informasi dan penggunaan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Irwanto, 2016).

Alat atau instrumen pengukuran tertentu digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel *independent* dan variabel *dependent*, maka metode kuantitatif digunakan peneliti untuk menjelaskan hubungan antar variabel pengujian teori.

### 3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok hal atau orang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Seluruh penduduk Kabupaten Sragen adalah populasi dalam penelitian ini namun masih belum diketahui jumlah pengguna LinkAja Syariah saat ini.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang terdapat dari populasi beserta karakteristiknya. Jika populasinya sangat besar dan peneliti tidak dapat memusatkan perhatian pada semuanya, misalnya karena keterbatasan sumber daya, waktu, atau uang, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013).

Dalam bukunya, Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa rumus Cochran dapat digunakan untuk pengambilan sampel jika populasi penelitian tidak diketahui secara pasti. Rumus Cochran dapat memperoleh sampel yang dibutuhkan sebesar:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{1,96^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{(3,8416)(0,25)}{0,01}$$

$$n = 96,04 \text{ responden}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel

$z^2$  = Harga dalam kurva normal untuk simpangan 5% = 1,96

$p$  = Peluang benar sebesar 50%

$q$  = Peluang salah sebesar 50%

$e$  = Tingkat kesalahan penarikan sampel (*sampling error*), ditetapkan sebesar 10%

Jumlah responden yang dibutuhkan untuk sampel penelitian yaitu 96,04 responden ditentukan dengan menggunakan hasil rumus tersebut. Setelah itu, jumlah responden dalam sampel dibulatkan menjadi 100. Dalam penelitian ini, survei yang diberikan secara langsung digunakan sebagai metode pengumpulan informasi. Tanggapan responden terhadap kuesioner menjadi sumber data utama untuk penelitian ini. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 24 (Sugiyono, 2019).

### 3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan teknik sampling untuk memandu proses pengambilan sampel. Para peneliti menggunakan pendekatan pengambilan sampel nonprobabilitas yang dikenal sebagai "*purposive sampling*" sebagai strategi pengambilan sampel mereka. Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak semua anggota populasi mempunyai peluang atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013).

*purposive Sampling* merupakan cara pemilihan sampel berdasarkan kriteria peneliti disebut *purposive Sampling* (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini peneliti menentukan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Masyarakat Kabupaten Sragen yang sedang menggunakan LinkAja Syariah.
2. Responden adalah masyarakat dengan rentang usia 17 tahun keatas
3. Pengguna LinkAja Syariah di Kabupaten Sragen yang sudah melakukan transaksi berkali-kali menggunakan LinkAja Syariah tersebut.

### 3.4. Sumber Data

Data primer merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi penting diperoleh dari melakukan survei secara langsung atau melalui implikasinya kepada responden. Kategori sumber data berikut digunakan dalam penelitian ini:

### **3.4.1. Data Primer**

Melalui pengisian survei, data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari pihak pertama. Penyebaran kuesioner kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi data primer penelitian ini. Kuesioner ini digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana kepuasan pengguna LinkAja Syariah di Kabupaten Sragen dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan (X1), keamanan (X2), dan manfaat (X3) (Sugiyono, 2015).

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Strategi pengumpulan informasi dalam pemeriksaan ini dilakukan dengan melibatkan pengguna LinkAja Syariah di wilayah Kabupaten Sragen. Sugiyono (2013) mengatakan bahwa kuesioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dimana masyarakat diberikan serangkaian pertanyaan untuk dijawab.

Skala Likert digunakan dalam penelitian ini. Skala Likert digunakan untuk mengukur mentalitas, perasaan, dan kesan seseorang atau kelompok tentang kekhasan ramah yang belum ditetapkan oleh para ilmuwan, yang disebut sebagai faktor penelitian (Sugiyono, 2013). Tingkatan nilai setiap pertanyaan yang diberikan kepada responden berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif, seperti terlihat di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Skor Jawaban Kuesioner**

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.6. Variabel Penelitian

#### 3.6.1. Variabel *Independent* (X)

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa variabel *independent* sering disebut variabel bebas. Variabel yang mempengaruhi, menyebabkan, atau muncul dari variabel terikat disebut variabel bebas. Pada penelitian ini variabel *independentnya* yaitu Kemudahan Penggunaan (X1), Keamanan (X2), dan Manfaat (X3).

#### 3.6.2. Variabel *Dependent* (Y)

Variabel terikat sering disebut variabel *dependent*. Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi yang berubah menjadi hasil, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel *dependentnya* yaitu Kepuasan Pengguna (Y).



### 3.7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Sugiyono (2013) adalah sifat, sifat, nilai suatu objek tindakan yang berfluktuasi mulai dari yang satu ke yang berikutnya, tidak ditetapkan oleh para ilmuwan untuk dipertimbangkan dan diakhiri dengan ditarik kesimpulan. Tabel berikut memberikan penjelasan mengenai definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2**

#### **Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Kemudahan Penggunaan (X1)	Kemudahan penggunaan ( <i>Perceived Ease of Use</i> ) adalah sejauh mana tingkat ekspektasi pengguna terhadap usaha yang harus dikeluarkan untuk menggunakan sebuah sistem (Davis, 1989).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah dipelajari.</li> <li>2. Dapat dikontrol.</li> <li>3. Jelas dan dapat dipahami.</li> <li>4. Fleksibel.</li> <li>5. Mudah untuk menjadi terampil atau mahir.</li> <li>6. Mudah digunakan</li> </ol>	Likert
2.	Keamanan (X2)	keamanan berarti penggunaan sistem informasi yang terlindungi, risiko	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaminan keamanan.</li> <li>2. Kerahasiaan data.</li> <li>3. Percaya diri.</li> </ol>	Likert

		kehilangan data atau informasi kecil, dan risiko pencurian rendah (Dewi, 2019).		
3.	Manfaat (X3)	Persepsi manfaat ( <i>Perceived Usefulness</i> ) adalah sejauh mana seseorang menerima bahwa memanfaatkan suatu inovasi akan berhasil meningkatkan kinerjanya (Davis, 1989).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempercepat pekerjaan.</li> <li>2. Meningkatkan kinerja pekerjaan.</li> <li>3. Meningkatkan produktifitas.</li> <li>4. Efektifitas.</li> <li>5. Memudahkan pekerjaan.</li> <li>6. Bermanfaat.</li> </ol>	Likert
4.	Kepuasan Pengguna (Y)	Kepuasan pengguna adalah tanggapan pengguna dalam melakukan penilaian terhadap perbedaan antara harapan dan penggunaan produk aktual (Setiawan et al., 2022).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalaman.</li> <li>2. Harapan pengguna.</li> <li>3. Kebutuhan.</li> </ol>	Likert

### 3.8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif untuk mengetahui apakah kemudahan penggunaan (X1), keamanan (X2), dan manfaat (X3) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Y). *software* SPSS versi 24 digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini.

#### 3.8.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Uji Validitas

Ghozali (2013) mengatakan tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Apabila pernyataan atau pertanyaan tersebut dapat memberikan penjelasan terhadap sesuatu yang diperkirakan dalam kuesioner, maka dianggap valid. R tabel dicari dengan tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) ditetapkan pada  $df=n-2$  untuk membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Agar dianggap valid, nilai r hitung harus lebih besar dari nilai r tabel.

##### 2. Uji Reliabilitas

Metode untuk memperkirakan suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel penelitian dikenal dengan uji reliabilitas. Hal ini mungkin dianggap dapat diandalkan jika tanggapan responden dapat dipercaya. Untuk menilainya, gunakan tes terukur *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka dianggap reliabel (Ghozali, 2013).

### 3.8.2. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas seperti yang dikemukakan oleh Ghazali (2013) adalah untuk mengetahui apakah variabel perancu mempunyai distribusi normal atau tidak untuk suatu model regresi. Dalam sampel yang kecil, uji statistik akan menjadi tidak valid jika dilanggar. Untuk menggunakan tes *Kolmogorov-Smirnov* untuk menunjukkan hal ini. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari ( $>0,05$ ). Demikian pula, jika lebih kecil ( $<0,05$ ) informasinya tidak biasa.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghazali (2013) merupakan suatu metode untuk menentukan berkorelasi atau tidaknya variabel-variabel *independent* model regresi. Nilai *tolerance* dan nilai VIF diperiksa selama pengujian ini. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda multikolinieritas jika *tolerance* lebih besar atau sama dengan ( $>0,10$ ) dan nilai VIF lebih kecil dari (10). Nilai toleransi dan nilai VIF (*variance inflation factor*) menunjukkan hal tersebut. Tidak ada tanda-tanda multikolinieritas antar variabel jika nilai VIF  $< 10$  dan *tolerance*  $> 10$ .

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan *variance* residual antara dua observasi dalam model regresi. Heteroskedastisitas adalah perbedaan *variance* residual antara dua pengamatan. Dan istilah “homoskedastisitas” mengacu pada tidak adanya perbedaan.

Uji Glejser digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas. Dapat dikatakan bahwa heteroskedastisitas tidak akan muncul jika hasil probabilitas signifikansi  $> 0,05$  atau 5%. Selain itu, gejala heteroskedastisitas muncul ketika hasil probabilitas signifikansi  $< 0,05$ .

#### 3.8.3. Uji Ketepatan Model

##### 1. Uji Statistik F

Tujuan uji statistik F menurut Ghozali (2013) adalah untuk menunjukkan ada atau tidaknya suatu variabel terikat dipengaruhi secara simultan oleh seluruh variabel bebas model. Gunakan angka probabilitas signifikansi dan bandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  untuk mengujinya:

- a. Jika kemungkinan kepentingan  $> 0,05$ ,  $H_a$  diterima, yang mengartikan bahwa faktor kemudahan penggunaan, keamanan, dan manfaat bersama-sama berdampak pada variabel kepuasan pengguna.

- b. Variabel kepuasan pengguna tidak dipengaruhi oleh variabel kemudahan penggunaan, keamanan, dan manfaat bila probabilitas signifikansinya  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2013) mengatakan bahwa uji koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) merupakan suatu cara untuk mengetahui seberapa baik suatu model dapat menjelaskan variabel *independent*. Kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variabel dependen menjadi terbatas jika nilai  $R^2$ nya rendah. Namun variabel *independent* memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen jika nilai  $R^2$  mendekati satu.

### 3.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini. Digunakan untuk memperkirakan nilai faktor *independent*, yaitu kemudahan penggunaan ( $X_1$ ), keamanan ( $X_2$ ), dan manfaat ( $X_3$ ) pada variabel *dependent*, khususnya kepuasan pengguna ( $Y$ ) menggunakan pemrograman SPSS 24. Berikut model persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  = Kepuasan pengguna

$\alpha$  = Koefisien konstanta

$B_1, B_2, B_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kemudahan penggunaan

$X_2$  = Keamanan

$X_3$  = Manfaat

$\varepsilon$  = Error

Dilihat dari persamaan rumus diatas, maka dapat dituliskan sebagai berikut:

KP = Kepuasan Pengguna

$\alpha$  = Konstanta

$B_1, B_2, B_3$  = Koefisien Perubahan

Variabel Bebas:

KDP = Kemudahan Penggunaan

KA = Keamanan

M = Manfaat

$\varepsilon$  = *prediction error*

### 3.8.5. Uji Hipotesis (Uji t)

Ghozali (2013) mengatakan bahwa uji statistik t digunakan untuk melihat bagaimana setiap variabel *independent* mempengaruhi

bagaimana variabel dependen berubah. Dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel *independent* mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependent* jika  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$ . Hal ini juga dapat dilihat pada kolom sig pada tabel *coefficient*. dalam hal nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel *independent* secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.



## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Penelitian

Di Indonesia, teknologi keuangan atau yang dikenal dengan *FinTech* telah berkembang pesat. Jumlah transaksi masyarakat serta jumlah fitur bantuan keuangan digital yang disediakan oleh penyedia *FinTech* semakin meningkat seiring dengan semakin banyaknya aktivitas penyedia *FinTech*. *Crowdfunding* (penggalangan dana), *Microfunding* (layanan keuangan untuk masyarakat menengah ke bawah), Sistem Pembayaran Digital (layanan pembayaran keuangan digital), *E-aggregator* (layanan informasi produk keuangan), Manajemen Risiko dan Investasi, Pinjaman *Online*, dan *P2P Lending* (layanan pendanaan ) hanyalah beberapa contoh *FinTech* yang dapat ditemukan di Indonesia.

Berdasarkan hasil riset PT IPSOS yang memiliki 80 juta pengguna, LinkAja merupakan salah satu dompet pembayaran digital dengan pengguna terbanyak keempat di Indonesia pada tahun 2019 dan 2020. Namun survei terbaru yang dilakukan PT IPSOS pada bulan Oktober 2020 mengungkapkan bahwa ShoopeePay berhasil mengukuhkan dirinya sebagai *brand* dompet digital dengan tingkat kualitas tertinggi di Indonesia. ShoopeePay menguasai 34% pasar pada Oktober 2020, diikuti oleh Ovo dengan 28%, GoPay dengan 17%, Dana dengan 14%, dan LinkAja dengan 7%. LinkAja Syariah, dompet digital pertama yang menyediakan layanan

keuangan berbasis syariah, diluncurkan pada 22 April 2020. Namun, hanya 5,8 juta dari 80 juta pengguna reguler LinkAja yang sudah menggunakan layanan berbasis syariah hingga tahun 2021.

LinkAja Syariah merupakan komponen pengarahuan uang elektronik yang dikelola berdasarkan standar syariah sebagaimana tertuang dalam Fatwa DSN MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017, dan merupakan komponen penting dalam layanan uang elektronik PT. Fintek Karya Nusantara (Finarya) yang telah terdaftar dan diawasi oleh Bank Indonesia. Layanan ini dirancang dengan skema syariah berkat akad qardh antara pelanggan Finarya dan LinkAja.

#### 4.2. Karakteristik Responden

Pengelompokkan responden yang berdasarkan karakteristik tertentu dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian diantaranya sebagai berikut:

##### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**

**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Laki-laki	49	49.0	49.0	49.0
	Perempuan	51	51.0	51.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 24

Hasil penanganan informasi menggunakan SPSS menunjukkan bahwa 100 responden terkarakterisasi berdasarkan orientasi, yaitu 49 responden laki-laki atau 49%, dan 51 responden perempuan atau 51%. Jadi jumlah perempuan lebih banyak yaitu 51 responden, karena jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki yaitu 497.991 jiwa, sedangkan penduduk laki-laki sebanyak 494.252 jiwa menurut data BPS Daerah Kabupaten Sragen. pada tahun 2020.

**b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

**Tabel 4.2**

**Responden Berdasarkan Usia**

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid 17-20 Tahun	22	22.0	22.0	22.0
21-25 Tahun	64	64.0	64.0	86.0
26-30 Tahun	10	10.0	10.0	96.0
> 31 Tahun	4	4.0	4.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 24

SPSS digunakan untuk mengolah data, dan hasilnya menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diurutkan berdasarkan usia, 64 diantaranya berusia antara 21-25 tahun; 22 orang berusia antara 17-20 tahun, 10 orang berusia antara 26-30 tahun, dan 4 orang berusia antara 31 tahun ke atas. Jumlah responden terkecil adalah mereka yang berusia di atas 31 tahun.

Oleh karena itu, responden berusia 21 hingga 25 tahun lebih banyak ditemukan karena mereka merupakan generasi milenial yang merupakan pengguna dompet digital terbesar. Hal ini didukung oleh temuan survei PT IPSOS yang menemukan bahwa 19% pengguna dompet digital merupakan generasi Z dan 81% merupakan generasi milenial.

**c. Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan**

**Tabel 4.3**

**Responden Berdasarkan Kecamatan**

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid Miri	4	4.0	4.0	4.0
Gemolong	8	8.0	8.0	12.0
Kalijambe	8	8.0	8.0	20.0
Sumberlawang	8	8.0	8.0	28.0
Tanon	19	19.0	19.0	47.0
Plupuh	4	4.0	4.0	51.0
Masaran	8	8.0	8.0	59.0
Mondokan	5	5.0	5.0	64.0
Sukodono	4	4.0	4.0	68.0
Ngrampal	1	1.0	1.0	69.0
Gesi	3	3.0	3.0	72.0
Jenar	2	2.0	2.0	74.0
Sidoarjo	11	11.0	11.0	85.0
Sambungmacan	2	2.0	2.0	87.0
Sambirejo	1	1.0	1.0	88.0
Karangmalang	2	2.0	2.0	90.0
Gondang	1	1.0	1.0	91.0
Sragen	6	6.0	6.0	97.0
Tangen	1	1.0	1.0	98.0
Kedawung	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 24

SPSS digunakan untuk mengolah data, dan hasilnya diperoleh 100 responden yang terbagi ke dalam kecamatan di Kabupaten Sragen yang mempunyai 20 Kecamatan. menunjukkan responden terbanyak yaitu pada Kecamatan Tanon yang berjumlah 19 responden, kemudian Kecamatan Sidoharjo yaitu 11 responden, Kecamatan Gemolong, Kalijambe, Sumberlawang dan Masaran masing-masing 8 responden. Kecamatan Sragen yaitu 6 responden, Mondokan berjumlah 5 responden, Miri, Plupuh dan Sukodono masing-masing 4 responden. Kemudian Gesi yaitu 3 responden, Jenar, Sambungmacan, Karangmalang dan Kedawung masing-masing 2 responden, dan jumlah paling sedikit yaitu pada Kecamatan Ngrampal, Sambirejo, Gondang dan Tangen dengan 1 responden.

Jadi dari 20 Kecamatan yang ada di Sragen, Tanon menjadi Kecamatan yang paling banyak respondennya yakni sebanyak 19 responden, karena di Tanon banyak sekali toko celluler yang menggunakan aplikasi LinkAja Syariah dibandingkan dengan Kecamatan lainnya. Tidak hanya di toko celluler, peneliti juga mendapatkan responden dari beberapa masyarakat Tanon yang menggunakan LinkAja Syariah karena untuk keperluan pembayaran transportasi KRL dan pembuatan Kartu Prakerja yang mengharuskan menggunakan aplikasi LinkAja Syariah. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Badan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen tahun 2020,

jumlah penduduk di Kecamatan Tanon bisa dibilang sangat besar, yakni 58.590 jiwa pada tahun 2020. Dengan masing-masing 1 responden, maka Kecamatan Ngrampal, Sambirejo, Gondang dan Tangen memiliki responden paling sedikit, dikarenakan kecamatan ini masih pedesaan dan jauh dari Sragen, maka jumlah penduduknya terbilang sedikit.

#### d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.4**

**Responden Berdasarkan Pekerjaan**

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid Wiraswasta	19	19.0	19.0	19.0
Pelajar/Mahasiswa	33	33.0	33.0	52.0
PNS	1	1.0	1.0	53.0
Lain-lain	47	47.0	47.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 24

Hasil penanganan informasi dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa dari 100 responden yang dikelompokkan berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa jumlah terbesar adalah lain-lain atau mendominasi bekerja di toko celluler dan agen BRILink dengan jumlah 47 responden, kemudian mahasiswa, tepatnya 33 responden, dan wiraswasta 19 responden, sedangkan PNS hanya 1 responden.

Karakteristik responden atau masyarakat yang umumnya bekerja di toko seluler dan agen BRILink lebih beragam karena di wilayah

eksplorasi banyak orang yang berperan sebagai karyawan di toko celuler dan agen BRILink. Panggilan sebagai pelajar juga banyak karena didukung oleh perkembangan zaman yang inovatif, khususnya dompet digitalisasi, begitu banyak orang yang menggunakan dan menggunakan aplikasi ini.

**e. Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Lama Menggunakan LinkAja Syariah**

**Tabel 4.5**

**Responden Berdasarkan Berapa Lama Menggunakan LinkAja Syariah**

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid 0-4 Bulan	23	23.0	23.0	23.0
5-8 Bulan	28	28.0	28.0	51.0
9-12 Bulan	10	10.0	10.0	61.0
> 1 Tahun	39	39.0	39.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 24

SPSS digunakan untuk mengolah data, dan hasilnya diperoleh 100 responden yang diklasifikasikan berdasarkan berapa lama menggunakan LinkAja Syariah menunjukkan hasil terbanyak yaitu responden lebih dari 1 tahun yaitu 39 responden. Kemudian lama menggunakan LinkAja Syariah 5-8 bulan yaitu 28 responden, lama menggunakan LinkAja Syariah 0-4 bulan yaitu 23 responden dan hasil terkecil responden yang lama menggunakan LinkAja Syariah 9-12 tahun yaitu 10 responden.

### 4.3. Pengujian dan Hasil Analisis Data

#### 4.3.1. Hasil Uji Instrumental

##### 1. Uji Validitas

Dengan menggunakan uji Sig atau nilai r hitung, uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu pernyataan dalam kuesioner.  $<0,05$  menunjukkan bahwa data tersebut telah dinyatakan valid.

Hasilnya dibandingkan dengan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 untuk mengetahui tingkat validitas setiap item kuesioner. Karena responden yang berjumlah 100 orang maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,1966. Hasil uji legitimasi dari 18 item pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan, keamanan, dan manfaat terhadap kepuasan pengguna *financial technology (fintech) payment* LinkAja Syariah di Sragen adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

#### Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
<b>Kemudahan Penggunaan (X1)</b>				
1	Saya merasa pengoperasian LinkAja Syariah mudah dipelajari.	0,612	0,1966	Valid



2	Saya merasa tidak kesulitan dalam menggunakan LinkAja Syariah.	0,653	0,1966	Valid
3	Saya merasa penggunaan LinkAja Syariah jelas dan mudah dipahami.	0,649	0,1966	Valid
4	Saya merasa aplikasi LinkAja Syariah mudah diakses kapanpun dan dimanapun.	0,623	0,1966	Valid
5	Pengoperasian aplikasi LinkAja Syariah yang mudah menjadikan saya mahir dalam menggunakannya.	0,579	0,1966	Valid
6	Saya merasa aplikasi LinkAja Syariah mudah digunakan untuk melakukan transaksi.	0,612	0,1966	Valid
<b>Keamanan (X2)</b>				
1	Saya merasa aplikasi LinkAja Syariah memberikan jaminan keamanan saldo.	0,801	0,1966	Valid
2	Saya yakin bahwa kerahasiaan data pribadi terjamin dalam setiap transaksi.	0,803	0,1966	Valid

3	Saya lebih percaya diri bahwa transaksi yang dilakukan melalui aplikasi LinkAja Syariah itu aman.	0,841	0,1966	Valid
<b>Manfaat (X3)</b>				
1	Menggunakan aplikasi LinkAja Syariah membuat pekerjaan saya cepat selesai.	0,786	0,1966	Valid
2	Menggunakan aplikasi LinkAja Syariah meningkatkan kinerja pekerjaan saya.	0,790	0,1966	Valid
3	Menggunakan aplikasi LinkAja Syariah meningkatkan produktivitas saya dalam bertransaksi secara online	0,733	0,1966	Valid
4	Menggunakan aplikasi LinkAja Syariah meningkatkan efektivitas saya dalam bertransaksi secara online.	0,711	0,1966	Valid

5	Aplikasi LinkAja Syariah membuat pekerjaan saya lebih mudah.	0,635	0,1966	Valid
6	Aplikasi LinkAja Syariah memberikan manfaat dalam pekerjaan saya.	0,606	0,1966	Valid
<b>Kepuasan Pengguna (Y)</b>				
1	Pengalaman menggunakan aplikasi LinkAja Syariah mudah digunakan dalam bertransaksi sehingga muncul rasa kepuasan untuk menggunakannya kembali.	0,704	0,1966	Valid
2	Pelayanan yang diberikan aplikasi LinkAja Syariah sudah sesuai dengan harapan pengguna.	0,761	0,1966	Valid
3	Saya selalu menggunakan layanan LinkAja Syariah karena memperhatikan dan mengutamakan kebutuhan.	0,833	0,1966	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 24

Nilai  $r$  hitung  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  pada kuesioner lebih tinggi dibandingkan nilai  $r$  tabel, hal ini ditunjukkan dari hasil uji validitas item pernyataan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas digunakan untuk menguji keandalan informasi suatu data pada kuesioner. Menurut pernyataan kuesioner, jawaban dianggap dapat diandalkan jika jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu berikutnya. Ghozali (2013) mengatakan bahwa uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika nilai statistik *Cronbach alpha*  $> 0,6$ . Karena data sudah dapat diandalkan ketika dikumpulkan dengan instrumen yang baik, maka dapat diandalkan untuk alat pengumpulan data. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

### **Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Kemudahan Penggunaan ( $X_1$ )	0,678	Reliabel
2	Keamanan ( $X_2$ )	0,747	Reliabel
3	Manfaat ( $X_3$ )	0,806	Reliabel
4	Kepuasan Pengguna ( $Y$ )	0,646	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS 24

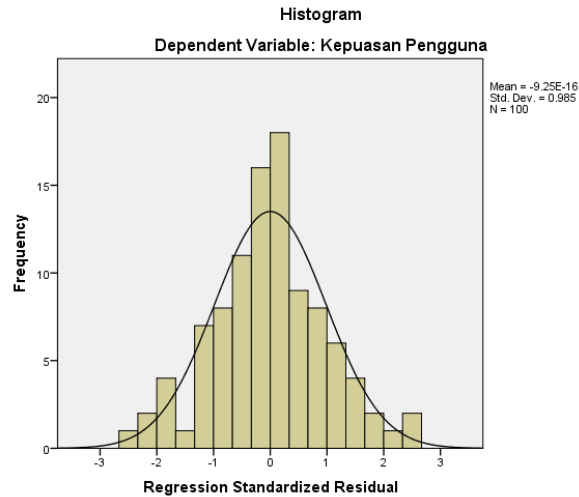
Apabila *Cronbach's alpha*  $>0,6$  maka hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap pernyataan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

#### **4.3.2. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas informasi dalam penelitian digunakan untuk melihat apakah data informasi yang diperoleh dari kuesioner pada model regresi selanjutnya dapat menentukan apakah informasi tersebut normal atau tidak. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan signifikansi 0,05, P-P plot normal, dan grafik histogram merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian. Jika nilai kepentingannya lebih besar dari 0,05, maka penyebarannya dianggap normal. Namun, jika nilai sebaliknya atau nilai kepentingannya kurang dari 0,05, penyebarannya seharusnya tidak normal.

### a. Hasil Uji Normalitas dengan Histogram

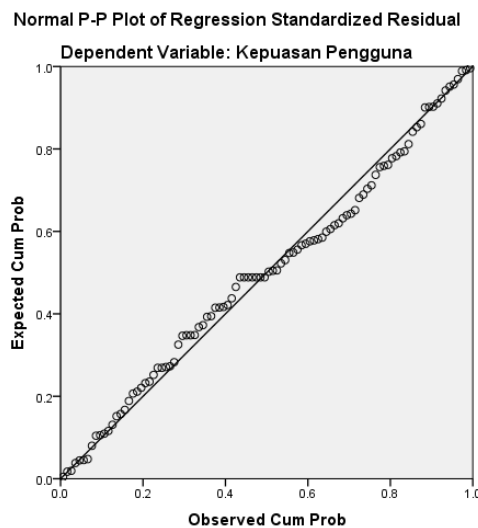


**Gambar 4.1 Histogram**

Sumber: Hasil Output SPSS 24

Bentuk histogram di atas yang berbentuk lonceng dan fakta bahwa semua komponen terdapat di dalam kurva dapat dijadikan bukti bahwa datanya normal.

### b. Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot



**Gambar 4.2 Normal P-P Plot**

Sumber: Hasil Output SPSS 24

Mengingat konsekuensi uji P Plot di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi tersebut dianggap normal karena disampaikan sepanjang garis sudut ke sudut. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

**c. Hasil Uji Normalitas dengan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov***

**Tabel 4.8**

***Uji One Simple Kolmogorov-Smirnov***

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42235197
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.058
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Output SPSS 24

Berdasarkan data diatas nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,200, yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa informasi tersebut berdistribusi normal.

**2. Uji Multikolinieritas**

Uji regresi berguna ketika tidak ada korelasi antar variabel *independent*. Cara untuk mengetahui adanya efek samping multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Dengan asumsi nilai VIF lebih kecil (<10) dan resistensi lebih

besar dari ( $>0,1$ ) maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas tidak terjadi.

**Tabel 4.9**

**Uji Multikolinieritas**

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)		
Kemudahan Penggunaan	.860	1.163
Keamanan	.750	1.333
Manfaat	.830	1.205

Sumber: Hasil Output SPSS 24

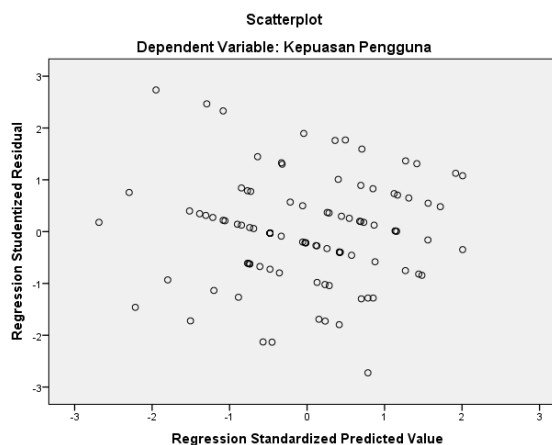
Hasil uji multikolinieritas di atas menunjukkan nilai *tolerance* variabel Kemudahan Penggunaan sebesar 0,860, Keamanan sebesar 0,750, dan Manfaat sebesar 0,830 yang semuanya menunjukkan nilai tersebut  $> 0,1$ . Sedangkan VIF untuk variabel kemudahan penggunaan sebesar 1,163, keamanan sebesar 1,333, dan manfaat sebesar 1,205 sehingga berarti nilainya  $< 10$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa multikolinieritas tidak muncul.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka uji regresinya baik. Dengan menguji memanfaatkan tingkat signifikansi 0,05. Dengan asumsi hasil kemungkinan antara variabel *independent* dengan variabel residual  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak terjadi efek samping heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang umum digunakan adalah model grafik dan uji Glajser.



**a. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot***



**Gambar 4.3 *Scatterplot***

Sumber: Hasil Output SPSS 24

Gambar di atas menunjukkan bahwa hasil eksperimen dengan menggunakan *Scatterplot* dapat dimaknai bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terjadi efek samping heteroskedastisitas. Hal ini karena bentuknya seperti bulatan/titik-titik menyebar.

**b. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser**

**Tabel 4.10**

**Uji Glejser**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	1.849	1.219		1.517	.133
Kemudahan Penggunaan	-.034	.044	-.083	-.760	.449
Keamanan	.002	.069	.004	.035	.972
Manfaat	.002	.036	.005	.046	.963

Sumber: Hasil Olah Output SPSS 24

Uji Glejser menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,449, Keamanan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,972, dan Manfaat memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,963. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan ketiga variabel mempunyai nilai signifikansi  $> 0,05$ .

### 4.3.3. Uji Ketetapan Modal

#### 1. Uji Statistik F

Tujuan uji statistik F adalah untuk menunjukkan bahwa variabel terikat dipengaruhi secara simultan oleh seluruh variabel *independent*. Perbandingan nilai Fhitung digunakan untuk mengambil keputusan dengan melihat tingkat signifikansi kemudian membandingkannya dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 atau 5%.

**Tabel 4.11**

#### Hasil Uji Statistik F

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	41.778	3	13.926	9.620	.000 <sup>b</sup>
	Residual	138.972	96	1.448		
	Total	180.750	99			

Sumber: Hasil Output SPSS 24

Berdasarkan uji F terukur pada tabel Anova di atas, terlihat bahwa nilai F yang ditentukan sebesar 9,620 dan  $df_1 = k-1 (4-1) = 3$  dimana  $df_2 = 96$  dimana tingkat kepentingan  $F_{tabel}$  adalah 2,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  yang bernilai positif sebesar 9,620 dan nilai

signifikan 0,000 0,05 lebih tinggi dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  yang bernilai 2,70. Selain itu  $F_{\text{hitung}}$  lebih signifikan dibandingkan  $F_{\text{tabel}}$  yang bernilai 0,000 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Manfaat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah* di Sragen.

## 2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Teknik analisis data informasi digunakan untuk menilai tingkat kapasitas model dalam memahami suatu faktor *Independent* dengan variabel *dependent*.

**Tabel 4.12**

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.481 <sup>a</sup>	.231	.207	1.203

Sumber: Hasil Output SPSS 24

Nilai Adjusted R square yang diperoleh dari tabel uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,207 atau 20,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kemudahan penggunaan, keamanan, dan manfaat terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah* di Sragen sebesar 20,7%, dan sisanya sebesar 79,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### 4.3.4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dapat dianggap sebagai jenis pemeriksaan yang memiliki kemampuan memperkirakan dampak antara variabel

*independent* dan variabel *dependent*. Untuk menyederhanakan dan menentukan apakah terdapat hubungan antara satu variabel *dependent* dan beberapa variabel *independent*, model regresi yang umum digunakan berguna. Jika variabel *independent* paling sedikit mempunyai dua bagian, regresi dapat dilakukan.

**Tabel 4.13**

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.122	1.933		1.098	.275
	Kemudahan Penggunaan	.192	.059	.307	3.219	.002
	Keamanan	.229	.113	.194	2.032	.045
	Manfaat	.104	.043	.217	2.415	.018

Sumber: Hasil Output SPSS 24

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menghasilkan model persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 2,122 + 0,192 X_1 + 0,229 X_2 + 0,104 X_3 + \varepsilon$$

Persamaan regresi linier berganda dapat diringkas sebagai berikut:

- a. Nilai  $\alpha$ , tepatnya 2,122, merupakan konstanta atau kondisi bahwa setiap variabel bebas (kemudahan penggunaan, keamanan, dan manfaat) dianggap stabil atau tetap. Jadi dengan asumsi tidak ada pengaruh dari variabel Kemudahan Pengguna, Keamanan, dan Manfaat, maka Nilai Pemenuhan Kepuasan Pengguna *Financial*

*Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah* di Sragen akan sebesar 2,122.

- b. Koefisien B1 sebesar 0,192 menunjukkan bahwa kepuasan pengguna dipengaruhi secara positif oleh variabel kemudahan penggunaan. Artinya pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah* di Sragen akan merasa puas sebesar 0,192 atau 19,2% untuk setiap kenaikan satu satuan pada variabel kemudahan penggunaan, dengan asumsi variabel lain dalam penelitian ini bersifat konstan atau tidak berubah.
- c. Nilai koefisien B2 sebesar 0,229 menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Artinya pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah* di Sragen akan lebih puas sebesar 0,229 atau 22,9% untuk setiap peningkatan satu satuan pada variabel keamanan, dengan asumsi variabel lain dalam penelitian ini bersifat konstan atau tidak berubah.
- d. Koefisien B3 sebesar 0,104 menunjukkan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Artinya pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah* di Sragen akan merasa puas sebesar 0,104 atau 10,4% untuk setiap peningkatan satu satuan pada variabel manfaat, dengan asumsi variabel lain dalam penelitian ini bersifat konstan atau tidak berubah.

#### 4.3.5. Uji Hipotesis (Uji t)

suatu jenis pengujian statistik dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel *independent* dan variabel *dependent* dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah tentang hubungan antar variabel.

**Tabel 4.14**

#### Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.122	1.933		1.098	.275
Kemudahan Penggunaan	.192	.059	.307	3.219	.002
Keamanan	.229	.113	.194	2.032	.045
Manfaat	.104	.043	.217	2.415	.018

Sumber: Hasil Output SPSS 24

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 4.4.1. Pada hipotesis pertama menyatakan bahwa  $H_1 =$  diduga terdapat pengaruh variabel kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah* di Sragen. Dilihat pada tabel *coefficients*, bahwa nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3,219 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,984, jadi nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$ . Dapat dilihat dari taraf signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Jadi hal ini dapat diartikan bahwa  $H_1$  diterima, kesimpulannya bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja* Syariah di Sragen.

4.4.2. Pada hipotesis kedua menyatakan bahwa H2 = diduga terdapat pengaruh variabel keamanan terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja* Syariah di Sragen. Dilihat pada tabel *coefficients*, bahwa nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,032 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,984, jadi nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$ . Dapat dilihat dari taraf signifikansi sebesar 0,045 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Jadi hal ini dapat diartikan bahwa dan H2 diterima, kesimpulannya bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja* Syariah di Sragen.

4.4.3. Pada hipotesis ketiga menyatakan bahwa H3 = diduga terdapat pengaruh variabel manfaat terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja* Syariah di Sragen. Dilihat pada tabel *coefficients*, bahwa nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,415 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,984, jadi nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$ . Dapat dilihat dari taraf signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Jadi hal ini dapat diartikan bahwa dan H3 diterima, kesimpulannya bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja* Syariah di Sragen.

#### 4.4. Pembahasan Hasil Analisis Data

Hasil dari uji statistik deskriptif responden menunjukkan bahwa pengguna LinkAja Syariah berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan lebih dominan perempuan, hal ini dibuktikan hasil dari olah data SPSS yaitu laki-laki berjumlah 49 responden atau 49% sedangkan perempuan 51 responden atau 51%. Berdasarkan usia karakteristik responden menunjukkan hasil terbanyak adalah responden dengan rentang usia 21-25 tahun, karena pada usia tersebut masuk dalam kategori generasi milenial, hal ini didukung hasil dari survei PT IPSOS bahwa dari 100% pengguna dompet digital, 81% yaitu generasi milenial dan sisanya 19% yaitu generasi Z. Adapun daerah Sragen yang terdapat banyak responden yakni di kecamatan Tanon, karena Tanon banyak sekali toko celluler yang menggunakan aplikasi LinkAja Syariah dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Tidak hanya di toko celluler, peneliti juga mendapatkan responden dari beberapa masyarakat Tanon yang menggunakan LinkAja Syariah untuk keperluan pembayaran transportasi KRL dan pembuatan Kartu Prakerja yang mengharuskan menggunakan aplikasi LinkAja Syariah.

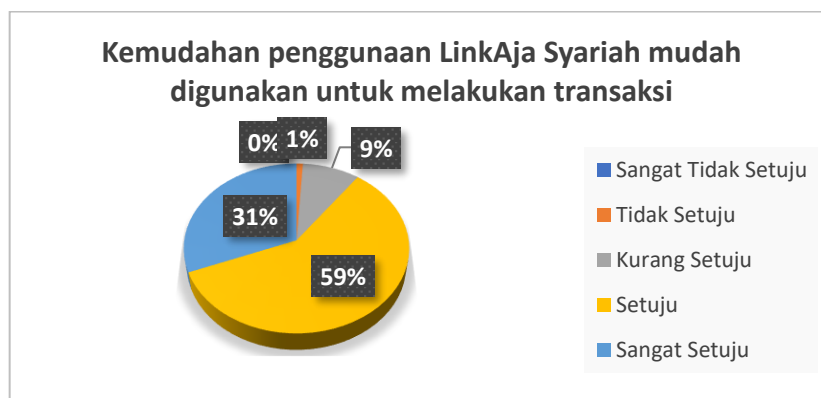
Analisis deskriptif mengungkapkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi LinkAja Syariah bermanfaat bagi pengguna dan secara umum mudah untuk dipahami dan digunakan. Mayoritas kepuasan responden terhadap kondisi masing-masing variabel penelitian menunjukkan hal tersebut. Dari penelusuran informasi diketahui ada tiga faktor yaitu



kemudahan penggunaan, keamanan dan manfaat yang sekaligus mempengaruhi kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah* di Sragen.

#### **4.4.1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah* di Sragen**

Dihipotesiskan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *financial technology (FinTech) payment LinkAja Syariah* di Sragen berdasarkan temuan hipotesis pertama. Nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  dilihat pada tabel *coefficients* menunjukkan  $T_{hitung}$  sebesar 3,219 dibandingkan  $T_{tabel}$  sebesar 1,984. Tingkat signifikansi 0,002 yang lebih rendah dari nilai  $\alpha = 0,05$  menunjukkan hal tersebut. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima. Kesimpulannya bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah* di Sragen.



**Gambar 4.4 Diagram Indikator Kemudahan Penggunaan**

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa jika masyarakat di Sragen menggunakan aplikasi LinkAja Syariah, mereka akan lebih mudah dalam bertransaksi dan pengoperasian LinkAja Syariah menjadi jelas dan mudah dipahami. Hasilnya, pengumpulan kebutuhan sehari-hari akan lebih mudah dan masyarakat tertarik menggunakan aplikasi tersebut. Pada dasarnya dengan memanfaatkan ponsel yang sudah terinstal aplikasi LinkAja Syariah dan menjaga keseimbangannya, mereka dapat melakukan transaksi dengan cepat dan tanpa hambatan.

Sesuai Davis (1989) mendefinisikan bahwa Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) adalah sejauh mana tingkat asumsi pengguna tentang pekerjaan yang harus dikeluarkan untuk memanfaatkan suatu kerangka kerja. Keinginan untuk memanfaatkan suatu teknologi baru dipengaruhi langsung oleh variabel kemudahan penggunaan ini.

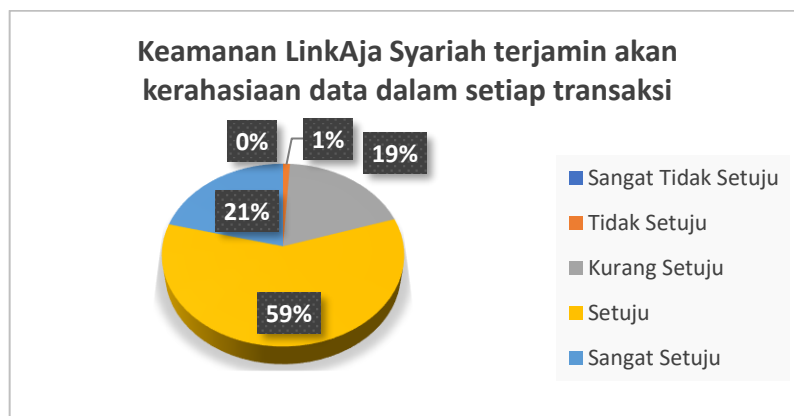
Hasilnya, penelitian ini sejalan dengan teori TAM mengenai penerimaan teknologi baru. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa penerimaan teknologi baru dipengaruhi oleh variabel kemudahan penggunaan. Semakin menonjol kemudahan dalam memanfaatkan aplikasi LinkAja Syariah, semakin meningkatnya kepuasan pengguna dalam memanfaatkan sistem pembayaran atau transaksi dengan LinkAja Syariah. juga, sebaliknya.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Salim (2012) menemukan bahwa perilaku *e-filing* tampaknya dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kemudahan. penelitian yang sama ditemukan dalam penelitian Laihad (2013) menemukan bahwa pengguna *e-filing* secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh kenyamanan penggunaan yang dirasakan (Dewi, 2019).

#### **4.4.2. Pengaruh Keamanan Terhadap Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah di Sragen***

Hipotesis kedua menyatakan,  $H_2 =$  diduga terdapat pengaruh terhadap kepuasan pengguna *financial technology (FinTech) payment LinkAja Syariah di Sragen* berdasarkan hasil penelitian. Nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  karena pada tabel *coefficients* menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,032 dan  $T_{tabel}$  menunjukkan nilai sebesar 1,984. Hal ini cenderung terlihat dari tingkat signifikansi sebesar 0,045 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Jadi dapat diuraikan bahwa

H2 diterima, kesimpulannya bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah* di Sragen.



**Gambar 4.5 Diagram Indikator Keamanan**

Sumber: Data diolah, 2023

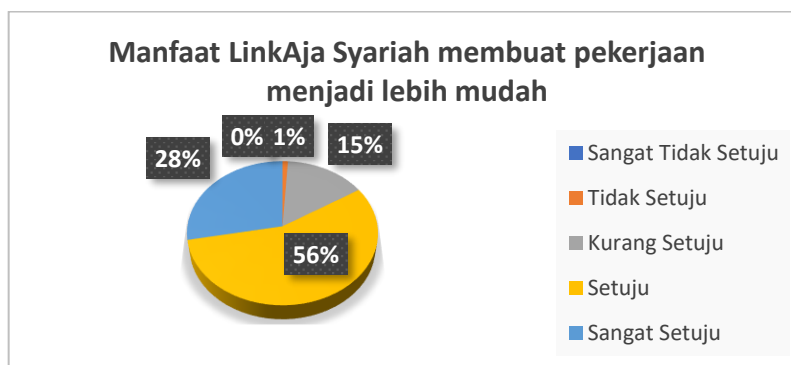
Melihat gambaran tersebut terlihat bahwa semakin baik keamanan dan kerahasiaan informasi individu pada aplikasi LinkAja Syariah, maka masyarakat Sragen akan semakin menerima bahwa pertukaran yang menggunakan aplikasi tersebut terlindungi. Karena dalam menggunakan aplikasi berbasis online, setiap pendaftaran data harus memasukkan data individual pengguna, sehingga setiap melakukan transaksi perlu dilakukan pengisian saldo terlebih dahulu. Agar data pribadi pengguna terlindungi dari berbagai pelanggaran, seperti penyalahgunaan informasi dan hilangnya saldo aplikasi, langkah-langkah keamanan sangatlah penting.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ramadhan et al (2016) menunjukkan bahwa

hasil eksplorasi ini menunjukkan bahwa keamanan pada dasarnya berdampak pada kepuasan pelanggan. Penelitian lain yang dilakukan Utami (2017) menunjukkan bahwa hasil keamanan *e-cash* jelas memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam menggunakan uang elektronik (*e-cash*) (Laila & Herawati, 2021).

#### **4.4.3. Pengaruh Manfaat Terhadap Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah di Sragen***

Hipotesis ketiga menyatakan,  $H_3 =$  diduga variabel manfaat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *financial technology (FinTech) payment LinkAja Syariah di Sragen* berdasarkan hasil penelitian. Dilihat dari tabel *coefficients*, diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 2,415 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,984, sehingga  $T_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $T_{tabel}$ . Tingkat signifikansi 0,018 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  menunjukkan hal tersebut. Jadi hal ini dapat diartikan sebagai  $H_3$  diterima. kesimpulannya bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah di Sragen*.



**Gambar 4.6 Diagram Indikator Manfaat**

Sumber: Data Diolah, 2023

Gambaran tersebut menunjukkan bahwa manfaat aplikasi LinkAja Syariah sangat membantu masyarakat Sragen dalam pekerjaannya, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan membuat transaksi online menjadi lebih efisien. Melalui aplikasi LinkAja Syariah, mereka dapat melakukan transaksi *online* seperti: penyediaan jasa transportasi, pembayaran zakat, infak, dan wakaf, pembelian pulsa dan paket data internet, pembayaran tagihan listrik, PDAM, BPJS, serta pengiriman uang ke bank dan akun LinkAja. isi bensin di pertamina, bayar tiket KRL, naik ojek *online*, isi ulang kartu *e-cash* dan bayar *bluebird*.

Davis (1989) mendefinisikan manfaat sebagai sistem informasi yang memberikan pandangan sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaan. Definisi ini dikenal sebagai manfaat yang dirasakan. Menurut teori TAM Davis (1989), manfaat dapat diartikan sebagai kemungkinan bahwa calon pengguna teknologi baru dalam mengoperasikan atau menggunakan

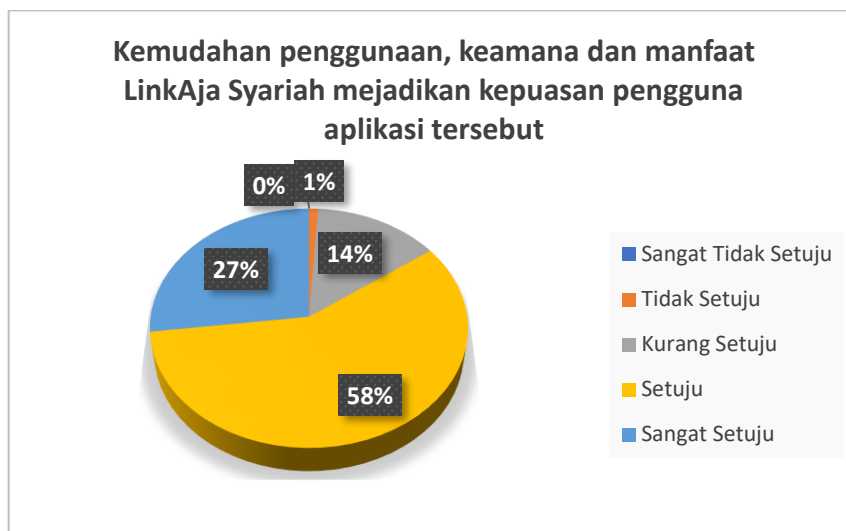
suatu sistem layanan dapat memperoleh manfaat darinya dalam pekerjaannya. Teori ini konsisten dengan teori ini.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Diptha (2017) melakukan tinjauan dan sampai pada kesimpulan yang masuk akal bahwa tingkat kepuasan terhadap kartu BCA FLAZZ sangat dipengaruhi oleh manfaat yang terlihat. Studi tambahan yang dilakukan oleh Wibowo et al (2015) lebih lanjut menunjukkan bahwa manfaat memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan (Laila & Herawati, 2021).

#### **4.4.4. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Manfaat Terhadap Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah di Sragen***

Berdasarkan pengujian yang memunculkan hipotesis keempat, maka dinyatakan bahwa  $H_4 =$  diduga terdapat pengaruh faktor kemudahan penggunaan, keamanan dan manfaat terhadap kepuasan pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah di Sragen*. Melihat hasil uji F terukur pada tabel Anova diperoleh nilai F yang ditentukan sebesar 9,620 dan  $df_1 = k-1 (4-1) = 3$  dimana  $df_2 = 96$  dimana tingkat signifikansi  $F_{tabel}$  adalah 2,70 . Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa  $F_{hitung}$  yang bernilai positif 9,620 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 2,70 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . sehingga dapat dikatakan bahwa Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Manfaat

secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment* LinkAja Syariah di Sragen.



**Gambar 4.6 Diagram Indikator Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Manfaat**

Sumber: Data Diolah, 2023

Melihat gambaran tersebut, menunjukkan bahwa dalam menggunakan aplikasi LinkAja Syariah masyarakat Sragen sangat mementingkan faktor kemudahan penggunaan terlebih dahulu untuk mengoperasikan atau bertransaksi menggunakan layanan aplikasi tersebut. Keamanan dan kerahasiaan data pribadi juga menjamin kepercayaan masyarakat Sragen serta banyak manfaat yang dapat dirasakan saat menggunakan aplikasi LinkAja Syariah seperti meningkatkan kinerja pekerjaan, meningkatkan produktifitas dan efektivitas bertransaksi secara online serta dapat diakses kapanpun dan



dimanapun. Sehingga muncul rasa kepuasan masyarakat Sragen dalam menggunakan aplikasi LinkAja Syariah tersebut.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wibowo et al (2015) menemukan bahwa persepsi pengguna terhadap kemudahan dan efek samping manfaat mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertimbangan mereka terhadap produk kartu *e-money*. Survei lain yang dilakukan Utami dan Kusumawati (2017), menunjukkan bahwa manfaat uang elektronik tidak serta merta mempengaruhi pemanfaatan siswa terhadapnya. Karena kemudahannya, perhatian pelajar sangat terpengaruh ketika menggunakan uang elektronik. Pertimbangan mahasiswa dalam menggunakan uang elektronik dipengaruhi oleh keamanannya (Laila & Herawati, 2021).

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data melalui pembuktian hipotesis serta permasalahan mengenai pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Manfaat Terhadap Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment* LinkAja Syariah di Sragen. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna *financial technology (FinTech) payment* LinkAja Syariah di Sragen. Hal ini dibuktikan dari nilai positif  $T_{hitung}$  sebesar  $3,219 > 1,984$  nilai  $T_{tabel}$ , sedangkan nilai signifikansi menunjukkan nilai  $0,002 < 0,05$  maka H1 diterima.
2. Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna *financial technology (FinTech) payment* LinkAja Syariah di Sragen. Hal ini dibuktikan dari nilai positif  $T_{hitung}$  sebesar  $2,032 > 1,984$  nilai  $T_{tabel}$ , sedangkan nilai signifikansi menunjukkan nilai  $0,045 < 0,05$  maka H2 diterima.
3. Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna *financial technology (FinTech) payment* LinkAja Syariah di Sragen. Hal ini dibuktikan dari nilai positif  $T_{hitung}$  sebesar  $2,415 > 1,984$  nilai  $T_{tabel}$ , sedangkan nilai signifikansi menunjukkan nilai  $0,018 < 0,05$  maka H3 diterima.

4. Kemudahan penggunaan, keamanan dan manfaat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna *financial technology (FinTech) payment* LinkAja Syariah di Sragen. Hal ini dibuktikan dari nilai positif  $F_{hitung}$  sebesar  $9,620 > 2,70$  nilai  $F_{tabel}$ , sedangkan nilai signifikansi menunjukkan nilai  $0,000 < 0,05$  maka  $H_4$  diterima.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, namun masih mempunyai beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Hanya tiga variabel yang dijadikan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu variabel Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Manfaat.
2. Kesiapan instrumen penelitian (kuesioner) perlu ditingkatkan agar dapat menjawab kondisi terkini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan individu dalam memanfaatkan dompet digital.
3. Keterbatasan waktu, ruang, dan kemampuan peneliti.

## 5.3. Saran

Berdasarkan temuan-temuan sebelumnya, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut yang diharapkan dapat bermanfaat pada penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap aplikasi LinkAja Syariah:

1. Akan lebih baik jika aplikasi LinkAja Syariah dapat terus diperbarui dan ditingkatkan fitur dan layanan yang diberikan kepada konsumen.

Dengan demikian, pengguna akan merasa puas dan dapat meningkatkan loyalitas dalam penggunaan.

2. Bagi pihak LinkAja Syariah wajib meningkatkan keamanan terhadap data pengguna LinkAja Syariah untuk menghindari kehilangan data atau risiko yang tidak diinginkan.
3. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut terhadap pemenuhan nasabah LinkAja Syariah dengan berbagai wilayah dan artikel sehingga penelitian tentang pada aplikasi LinkAja Syariah memperoleh hasil yang lebih konkrit.
4. Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian tidak hanya pada faktor kemudahan penggunaan, keamanan dan manfaat saja tetapi dapat menganalisis pengaruh dari faktor lain yang sesuai misal persepsi risiko, promosi dan fitur layanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agreta, A. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat Dalam Meningkatkan Minat Menggunakan E-money (Studi Kasus Mahasiswa S-1 IAIN Purwokerto Tahun Angkatan 2017-2020)*.
- Alkhoiri, A. R. (2022). *Pengaruh Promosi, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan LinkAja Pada Mahasiswa*.
- Alvia Arindhita, D. (2020). Pengaruh Kebermanfaatan, Sistem Informasi dan Promosi Terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan Mobile Money Pada Aplikasi LinkAja. *Jurnal Ilmu Ekonom I Mahardhika*, 2.
- Analitha, N. S. dan T. I. W. (2020). Analisis Perbandingan E-service Quality dan E-Trust Aplikasi LinkAja Dengan Aplikasi Dana. *Jurnal E-Proceeding Of Management*, : Vol.7, N.
- Andriyani, F., & Rizal, A. (2022). *Efek Mediasi Kepuasan Pada Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Nasabah*. 15(2), 221–232.
- Andriyaningtyas, I., Adam, M., & Herianingrum, S. (2022). Penerimaan E-Wallet Syariah Linkaja Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Digital Di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(4). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i4.4772>
- Arner, D. W. . B. J. & B. R. P. (2015). The Evolution of FinTech: A New Post-Crisis Paradigm? *Geo. J.Int'l L*, 47, 45.
- Auliya, F. (2021). Produk Uang Elektronik Aplikasi Mobile Payment Ovo Ditinjau Dari Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. <Http://Repository.Uinbanten.Ac.Id/8977/1/>.
- Chusnah, & Indriana, K. T. (2020). “Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen Fintech” (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi DANA). *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 3 No.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dewi, M. A. C. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, Tingkat Kesiapan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna Wajib Pajak Terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen (JSAM)*, 1(3), 317–368. <http://www.journals.segce.com/index.php/JSAM>
- Farida, S. N. (2014). *Pengaruh Kualitas Layanan, Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Pelanggan Speedy di Surabaya*.
- Fauziyah, M., & Oktaroza, M. L. (2021). *Pengaruh Keamanan Informasi dan*

- Perceived Ease Of Use terhadap Minat Penggunaan Financial Technology*. 295–299. <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/29473>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 (Edisi 7)*. Universitas Diponegoro.
- Hasanah, U., Rusydi, M., Maulana, C. Z., Maftukhatushalikhah, M., & Azwari, P. C. (2021). Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) pada Layanan Syariah LinkAja. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 93–107. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8410>
- IPSOS. (2020). The Evolution of The Digital Wallet: Driving The Next Wave of Growth. *The Evolution of The Digital Wallet: Driving The Next Wave of Growth*, 1–8. <https://www.ipsos.com/en-id/ipsos-media-conference-strategi-menang-tanpa-bakar-uang>
- Irwanto, Y. M. W. dan S. A. P. W. S. (2016). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Kepuasan Pengguna, Keamanan dan Kerahasiaan, dan Kenyamanan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing*. 6(4).
- Jin, T. F. (2006). *Analisis Pengaruh Kepuasan Pengguna Public Computer Terhadap Efisiensi dan Efektifitas*. 8(2), 111–134.
- Kholid & Soemarso. (2018). Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah, vol 8. Nom.*
- Kurniawan, T. A., Wardani, D. K., & Widhayati, L. (2013). Pengaruh Keberterimaan Layanan Peer To Peer Lending Kepada UMKM Sebagai Pengguna Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5, 12–26.
- Laila, N., & Herawati, T. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan dan Keamanan Terkait Uang Elektronik Terhadap Kepuasan Penggunaan E-Money (Studi Pada Pengguna Jasa Transportasi Laut Ketapang-Gilimanuk). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 12*, 403–412.
- LinkAja. (2019). *Layanan Uang Elektronik Syariah Indonesia / LinkAja*. <https://www.linkaja.id/syariah>
- LinkAja. (2020). <https://www.linkaja.id/artikel/linkaja-luncurkan-layanan-syariah-pertama-di-indonesia>. <https://www.linkaja.id/artikel/linkaja-luncurkan-layanan-syariah-pertama-di-indonesia>
- Liu, L. (2006). *The Technology Acceptance Model : A Meta-Analysis of Empirical Findings*. March 2018. <https://doi.org/10.4018/joeuc.2004010104>

- Manalu, V. G., & Akbar, I. (2018). *Vigory Gloriman Manalu, Ilham Akbar Effect of Service Quality on Customer Satisfaction Through Brand Experience and Brand Awareness in Postal and Delivery Services*.
- Manssiont, D. (2022). *Intensi Masyarakat Dalam Menggunakan Layanan Syariah LinkAja di Tangerang Selatan*.
- Maulida, S. M., Fauzi, A., & Mardi. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (FINTECH) Payment LinkAja Syariah. *Indonesian Journal of Economy*, 1(3), 233–244.
- Meileny, F., & Wijaksana, T. I. (2020). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Linkaja Di Indonesia*. 4(2), 1–9.
- Narasati, M. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 2(2), 155–170.
- Nugraha, A. I. (2022). *Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Resiko Terhadap penggunaan E-payment Bagi UMKM Kabupaten Sragen*.
- Nurmalasari, I. (2021). Niat Konsumen Non-Muslim Dalam Menggunakan Dompot Digital Syariah: Studi Pada LinkAja Syariah. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta*.
- Nuryanah. (2022). *Pengaruh Peceived Ease Of Use dan Perceived Risk Terhadap Kepuasan Pelanggan Penggunaan Fintech Flip (Studi Kasus Pada Pengguna Fintech Flip di Kota Bekasi)*.
- Pakpahan, C. (2022). *Pengaruh Manfaat Penggunaan dan Keamanan Terhadap Intensitas Penggunaan Dompot Elektronik LinkAja (Studi Kasus Pada Pengguna Dompot Elektronik di Wilayah Bekasi)*.
- Rahma, S. (2022). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Risiko, dan Kepercayaan dalam Menggunakan E-Wallet (electronic wallet) di Yogyakarta (Studi Kasus: Pengguna E-Wallet ShopeePay di Yogyakarta)*.
- Rini, D. P. (2019). *Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Layanan “LinkAja” Di Indonesia Melalui Pendekatan End User Computing Satisfaction (EUCS) dan Reputasi Perusahaan*.
- Rizaldi, M. A., Fathoni, M. A., & Yetti, F. (2021). Faktor Determinasi Minat Penggunaan Layanan Linkaja Syariah Pada Masyarakat Jabodetabek. *Journal of Sharia Economics*, 2(2), 120–140. <https://doi.org/10.22373/jose.v2i2.1307>
- Salsabila, H. Z., Tria, L., & Hutami, H. (2021). *Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Online Pada Aplikasi Shopee*. 9(1), 87–96.

- Setiawan, A., Maria, B., Endriyati, F. E., & Fuad, M. (2022). *Model Kepuasan Pengguna Aplikasi E-Wallet Dana*. 6(4), 6865–6874.
- Siagian, H., Jiwa, Z., Tarigan, H., Ronni, S., & Basuki, R. (2022). *International Journal of Data and Network Science The effect of perceived security , perceived ease of use , and perceived usefulness on consumer behavioral intention through trust in digital payment platform*. 6, 861–874. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2022.2.010>
- Sugihanti, W. T. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-filing*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- TribunJateng. (2023). *Pemkab Sragen Inisiasi Digitalisasi Daerah Melalui High Level Meeting/HLM*. <https://jateng.tribunnews.com/2023/02/27/pemkab-sragen-inisiasi-digitalisasi-daerah-melalui-high-level-meeting-hlm>
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). *A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model : Four Longitudinal A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model : Four Longitudinal Field Studies. January 2015*. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2016). Unusual formations of superoxo heptaoxomolybdates from peroxo molybdates. *Inorganic Chemistry Communications*, 67(3), 95–98. <https://doi.org/10.1016/j.inoche.2016.03.015>
- Zakky. (2020). *Pengertian Indikator*. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-indikator/>
- Zustika, A. F., & Fageh, A. (2022). Analisis Dompot Digital “Link Aja Syariah” dari Perspektif Masalah Mursalah. *Islamic Economics Journal*, 8(1), 25. <https://doi.org/10.21111/iej.v8i1.6279>



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

### **PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEAMANAN, DAN MANFAAT TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PAYMENT LINKAJA SYARIAH* DI SRAGEN**

Perkenalkan nama saya Nur Wahyupamudi mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Dalam rangka menyelesaikan Skripsi maka saya mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Manfaat Terhadap Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment LinkAja Syariah* di Sragen”. Saya mohon kepada Saudara/Saudari untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini dengan sejujurnya. Adapun kriteria responden yang memenuhi syarat dalam penelitian saya adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat di Kabupaten Sragen.
2. Masyarakat Sragen pengguna LinkAja Syariah.
3. Masyarakat Sragen yang sudah melakukan transaksi berkali-kali menggunakan LinkAja Syariah.

Informasi yang Saudara/Saudari berikan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Atas kesediaan Saudara/Saudari sebagai responden saya mengucapkan banyak terima kasih dalam bantuan dan partisipasinya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.

Aamiin Ya Rabbal Alamin.

**A. Identitas Responden**

Nama Akun :

Nama :

Berapa Lama Menggunakan LinkAja Syariah :

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  PerempuanUsia :  17-20 Th  26-30 Th 21-25 Th  > 31 ThKecamatan :  Miri  Gesi Gemolong  Jenar Kalijambe  Sidoharjo Sumberlawang  Sambungmacan Tanon  Sambirejo Plupuh  Karangmalang Masaran  Gondang Mondokan  Sragen Sukodono  Tangen Ngrampal  KedawungPekerjaan :  Wiraswasta Pelajar/Mahasiswa PNS Lain-lain

## B. Petunjuk Pengisian

1. Untuk mengisi identitas bapak/ibu/saudara(i) cukup berikan tanda centang.
2. Mohon bapak/ibu/saudara(i) memberikan jawaban yang sebenarnya sesuai dengan kondisi atau fakta yang di rasakan.
3. Berikan tanda (√) pada kolom sesuai dengan jawaban bapak/ibu/saudara(i) dan kemukakan alasan terhadap setiap alternatif pilihan atau jawaban yang disediakan dalam pertanyaan kuesioner adalah:

### Keterangan

SS : Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

KS : Kurang Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

### 1. Kemudahan Penggunaan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa pengoperasian LinkAja Syariah mudah dipelajari.					
2.	Saya merasa tidak kesulitan dalam menggunakan LinkAja Syariah.					
3.	Saya merasa penggunaan LinkAja Syariah jelas dan mudah dipahami.					
4.	Saya merasa aplikasi LinkAja Syariah mudah diakses kapanpun dan dimanapun.					
5.	Pengoperasian aplikasi LinkAja Syariah yang mudah menjadikan saya mahir dalam menggunakannya.					
6.	Saya merasa aplikasi LinkAja Syariah mudah digunakan untuk melakukan transaksi.					

## 2. Keamanan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa aplikasi LinkAja Syariah memberikan jaminan keamanan saldo.					
2.	Saya yakin bahwa kerahasiaan data pribadi terjamin dalam setiap transaksi.					
3.	Saya lebih percaya diri bahwa transaksi yang dilakukan melalui aplikasi LinkAja Syariah itu aman.					

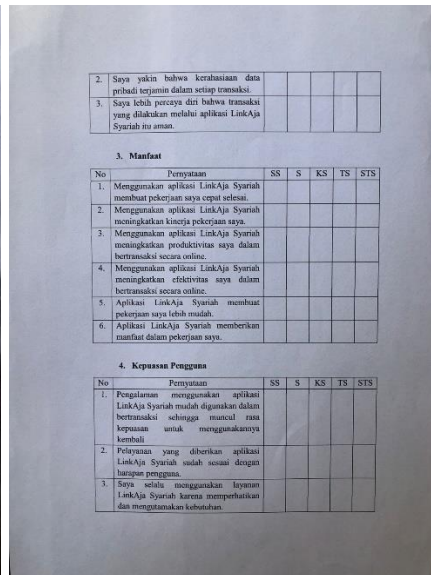
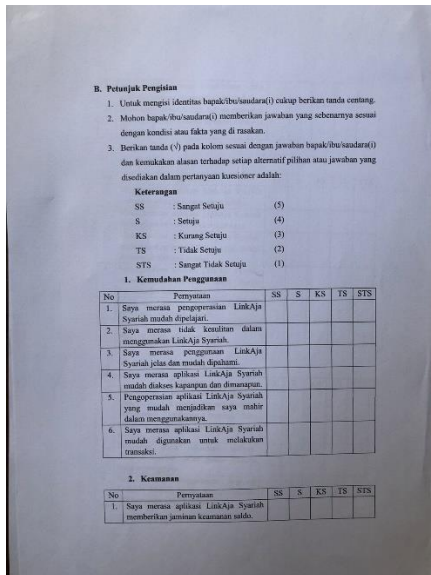
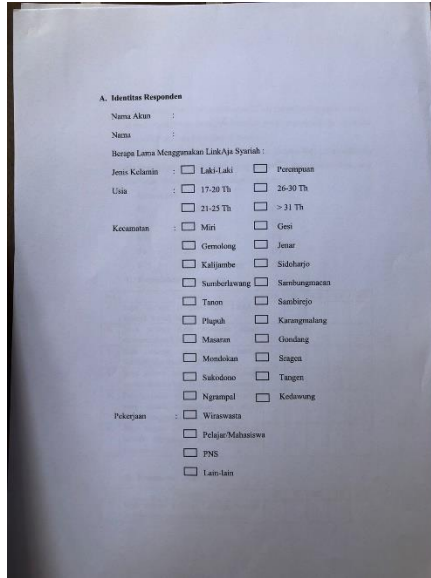
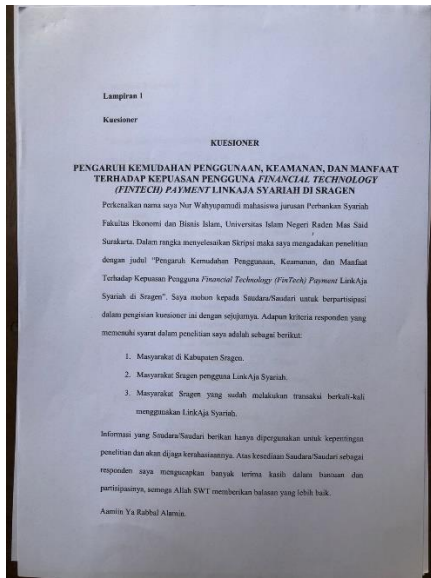
## 3. Manfaat

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Menggunakan aplikasi LinkAja Syariah membuat pekerjaan saya cepat selesai.					
2.	Menggunakan aplikasi LinkAja Syariah meningkatkan kinerja pekerjaan saya.					
3.	Menggunakan aplikasi LinkAja Syariah meningkatkan produktivitas saya dalam bertransaksi secara online.					
4.	Menggunakan aplikasi LinkAja Syariah meningkatkan efektivitas saya dalam bertransaksi secara online.					
5.	Aplikasi LinkAja Syariah membuat pekerjaan saya lebih mudah.					
6.	Aplikasi LinkAja Syariah memberikan manfaat dalam pekerjaan saya.					

## 4. Kepuasan Pengguna

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pengalaman menggunakan aplikasi LinkAja Syariah mudah digunakan dalam bertransaksi sehingga muncul rasa kepuasan untuk menggunakannya kembali					
2.	Pelayanan yang diberikan aplikasi LinkAja Syariah sudah sesuai dengan harapan pengguna.					

3.	Saya selalu menggunakan layanan LinkAja Syariah karena memperhatikan dan mengutamakan kebutuhan.					
----	--	--	--	--	--	--



### Lampiran 2 Data Karakteristik Penelitian

No	Nama	Berapa lama menggunakan LinkAja Syariah	Jenis kelamin	Usia	Kecamatan	Pekerjaan
1	shela	1 tahun	Perempuan	17-20 Tahun	Kedawung	Wiraswasta
2	Sekar rahmawati	1 tahun	Perempuan	21-25 Tahun	Masaran	Pelajar/Mahasiswa
3	Rofiqrmdhn	1 tahun	Laki-laki	21-25 Tahun	Tanon	Pelajar/Mahasiswa
4	Larasati	2 tahun	Perempuan	21-25 Tahun	Tangen	Pelajar/Mahasiswa
5	Febriana Nurfitria Malaiha	1 tahun	Perempuan	21-25 Tahun	Karangmalang	Pelajar/Mahasiswa
6	Siska Elfianti	1 tahun	Perempuan	21-25 Tahun	Gemolong	Lain-lain
7	Deni Irvan	6 bulan	Laki-laki	21-25 Tahun	Mondokan	Wiraswasta
8	Nur Baliana	2 tahun	Perempuan	21-25 Tahun	Kalijambe	Pelajar/Mahasiswa
9	Fiskaslaninda	2 bulan	Perempuan	17-20 Tahun	Gesi	Pelajar/Mahasiswa
10	Taufikkhurrohman	2 tahun	Laki-laki	21-25 Tahun	Sambirejo	Pelajar/Mahasiswa
11	Hafidz Arifin	2 bulan	Laki-laki	21-25 Tahun	Jenar	Pelajar/Mahasiswa
12	Wendi Saputro	3 bulan	Laki-laki	26-30 Tahun	Tanon	Wiraswasta
13	Nur Latifah	1 tahun	Perempuan	21-25 Tahun	Masaran	Pelajar/Mahasiswa
14	Muhamad ali mahfud	1 tahun	Laki-laki	21-25 Tahun	Sumberlawang	Pelajar/Mahasiswa
15	pahesti galuh prasetyani	5 bulan	Perempuan	21-25 Tahun	Sragen	Lain-lain
16	Hilda ayu hartiani	9 bulan	Perempuan	21-25 Tahun	Tanon	Lain-lain
17	Wawan Feryanto	Setahun	Laki-laki	21-25 Tahun	Tanon	Pelajar/Mahasiswa
18	ikasafitri	5 bulan	Perempuan	17-20 Tahun	Tanon	Wiraswasta
19	Indah Putri	8 bulan	Perempuan	21-25 Tahun	Masaran	Pelajar/Mahasiswa
20	Ardinda Eka Febriani	6 bulan	Perempuan	21-25 Tahun	Gondang	Pelajar/Mahasiswa
21	Danang Setiawan	1 Tahun	Laki-laki	17-20 Tahun	Plupuh	Wiraswasta

22	Muhamad rifai	1 tahun	Laki-laki	21-25 Tahun	Tanon	Lain-lain
23	Dimas Jatu	3 Bulan	Laki-laki	21-25 Tahun	Sidoarjo	Pelajar/Mahasiswa
24	Adinugroho55	3bulan	Laki-laki	21-25 Tahun	Gemolong	Wiraswasta
25	Galuh Prihantoro	3 bulan	Laki-laki	21-25 Tahun	Sambungmacan	Pelajar/Mahasiswa
26	Joey Yudha Mahardika	2 bulan	Laki-laki	21-25 Tahun	Sidoarjo	Wiraswasta
27	Tegar	3 bulan	Laki-laki	17-20 Tahun	Sidoarjo	Lain-lain
28	Daffa	3 bulan	Laki-laki	17-20 Tahun	Sidoarjo	Lain-lain
29	Anisa Ds	2 bulan	Perempuan	21-25 Tahun	Sragen	Lain-lain
30	plontos	5 bulan	Laki-laki	26-30 Tahun	Sidoarjo	Wiraswasta
31	ishan	3 bulan	Laki-laki	17-20 Tahun	Sidoarjo	Lain-lain
32	Cucun	3 bulan	Laki-laki	21-25 Tahun	Masaran	Lain-lain
33	Hanif Burhanudin	Kurang dari 1 tahun	Laki-laki	21-25 Tahun	Kalijambe	Wiraswasta
34	Miftah Nurul Akbar	6 bulan	Laki-laki	21-25 Tahun	Tanon	Pelajar/Mahasiswa
35	Latifa	1 bulan	Perempuan	17-20 Tahun	Jenar	Pelajar/Mahasiswa
36	Ayu Dewi F	1	Perempuan	21-25 Tahun	Kalijambe	Wiraswasta
37	Mohamad adi romadika putra	5 bulan	Laki-laki	21-25 Tahun	Tanon	Wiraswasta
38	Ayu Daning Saputri	+ - 6 bulan	Perempuan	21-25 Tahun	Miri	Pelajar/Mahasiswa
39	Safitri	2 tahun	Perempuan	21-25 Tahun	Masaran	Pelajar/Mahasiswa
40	Merdiko Hutama Putra	+ - 2 bulan	Laki-laki	17-20 Tahun	Masaran	Lain-lain
41	Bangun kridha	6 bulan	Laki-laki	17-20 Tahun	Tanon	Wiraswasta
42	Dandy Aditya	4 Bulan	Laki-laki	21-25 Tahun	Tanon	Lain-lain
43	Irvan	1 tahun	Laki-laki	17-20 Tahun	Mondokan	Wiraswasta
44	Riska	5 bulan	Perempuan	21-25 Tahun	Gemolong	Pelajar/Mahasiswa
45	Oktavia Evi	2 tahun	Perempuan	21-25 Tahun	Kalijambe	Pelajar/Mahasiswa
46	ririsnurulh	<1 tahun	Perempuan	21-25 Tahun	Sragen	Lain-lain
47	Sely Nur Septiana	6 bulan	Perempuan	21-25 Tahun	Ngrampal	Pelajar/Mahasiswa
48	Farhan Hanif	1 tahun	Laki-laki	21-25 Tahun	Gesi	Pelajar/Mahasiswa



49	Muhammad Yogi N	<1 tahun	Laki-laki	21-25 Tahun	Tanon	Pelajar/Mahasiswa
50	Selly Marsipta	3 bulan	Perempuan	21-25 Tahun	Kalijambe	Pelajar/Mahasiswa
51	Febyana siska	3 bulan	Perempuan	21-25 Tahun	Sukodono	Lain-lain
52	Nurtiah	10 bulan	Perempuan	>30 Tahun	Tanon	Lain-lain
53	Adelia febriyani	8 bulan	Laki-laki	26-30 Tahun	Tanon	Lain-lain
54	Zain	6 bulan	Laki-laki	21-25 Tahun	Sidoarjo	Pelajar/Mahasiswa
55	Faqih	1 bulan	Laki-laki	21-25 Tahun	Kalijambe	Lain-lain
56	Syofi Amelia Nur Janah	2 tahun	Perempuan	17-20 Tahun	Sukodono	Lain-lain
57	Umi Nurhasanah	5 bulan	Perempuan	17-20 Tahun	Sukodono	Lain-lain
58	Imah	6 bulan	Perempuan	26-30 Tahun	Sidoarjo	Lain-lain
59	Putri	1 tahun	Perempuan	21-25 Tahun	Sidoarjo	Lain-lain
60	Celsy Linda Corella 11	1 tahun 7 bulan	Perempuan	21-25 Tahun	tanon	Pelajar/Mahasiswa
61	ADINDA PUTRI AMINAH	1 tahun 5 bulan	Perempuan	17-20 Tahun	tanon	Lain-lain
62	NUR INSAN	1 tahun	Perempuan	21-25 Tahun	Tanon	Lain-lain
63	muchlisrcmad	2 tahun	Laki-laki	21-25 Tahun	Sragen	Lain-lain
64	lukeskywalker	1 tahun	Laki-laki	26-30 Tahun	Karangmalang	Lain-lain
65	adji jiman	6 bulan	Laki-laki	17-20 Tahun	Sidoarjo	Lain-lain
66	Sulis Setyawati	4 bulan	Perempuan	17-20 Tahun	Tanon	Lain-lain
67	Andi	2 tahun	Laki-laki	26-30 Tahun	Sumberlawang	Wiraswasta
68	Desi	5 bulan	Perempuan	21-25 Tahun	Miri	Lain-lain
69	Wawan	1 tahun 2 bulan	Laki-laki	26-30 Tahun	Sumberlawang	Lain-lain
70	Vebi Cell	2 tahun	Perempuan	26-30 Tahun	Miri	Wiraswasta
71	Dinar Arinta Murti	1 tahun	Perempuan	21-25 tahun	Sumberlawang	Lain-lain
72	Mifta Naya	3 bulan	Perempuan	17-20 Tahun	Sumberlawang	Lain-lain
73	Septiyani Nurjanah	1 tahun	Perempuan	26-30 tahun	Gemolong	Lain-lain
74	Nita Lestari	2 tahun	Perempuan	26-30 Tahun	Sumberlawang	Wiraswasta

75	Syarifudin	2 tahun	Laki-laki	> 31 Tahun	Sumberlawang	Wiraswasta
76	Eva Ulya Sari	6 bulan	Perempuan	17-20 Tahun	Sumberlawang	Lain-lain
77	Fajar Dwi Arum	7 bulan	Perempuan	17-20 Tahun	Mondokan	Lain-lain
78	Rindi Ani	9 bulan	Perempuan	21-25 Tahun	Miri	Lain-lain
79	Puji Lestari	2 tahun	Perempuan	>31 Tahun	Gemolong	Wiraswasta
80	bryandika kuncoro mukti	1 tahun	Laki-laki	21-25 Tahun	Sragen	Pelajar/Mahasiswa
81	Leni aprilia	3 bulan	Perempuan	17-20 Tahun	Tanon	Lain-lain
82	Ardeana Eka s	1 tahun	Perempuan	21-25 Tahun	Gemolong	Pelajar/Mahasiswa
83	IT LOLA MALIYA	1 tahun 2 bulan	Perempuan	21-25 Tahun	Gemolong	Lain-lain
84	rivaldo	5 bulan	Laki-laki	21-25 Tahun	Kalijambe	Lain-lain
85	Yesi Gita	1 tahun	Perempuan	21-25 Tahun	Kalijambe	Lain-lain
86	Sutari	8 bulan	Perempuan	17-20 Tahun	Sambungmacan	Lain-lain
87	Ichannudin	1 tahun	Laki-laki	21-25 Tahun	Plupuh	Pelajar/Mahasiswa
88	Rafi Widi Kusuma	10 Bulan	Laki-laki	21-25 Tahun	Mondokan	Lain-lain
89	Ahmad Rafsanjani	6 bulan	Laki-laki	21-25 Tahun	Sukodono	Lain-lain
90	Guntur Jati Hidayat	9 bulan	Laki-laki	21-25 Tahun	Masaran	Pelajar/Mahasiswa
91	Habib Amir	5 bulan	Laki-laki	21-25 Tahun	Gesi	Pelajar/Mahasiswa
92	Helmi Imam	10 bulan	Laki-laki	21-25 Tahun	Kedawung	Lain-lain
93	Fauzan Bagus	1 tahun	Laki-laki	21-25 Tahun	Masaran	Pelajar/Mahasiswa
94	Ririk Ariska	7 bulan	Perempuan	21-25 Tahun	Gemolong	Lain-lain
95	Bagas Sanca	1 tahun	Laki-laki	21-25 Tahun	Sragen	Wiraswasta
96	Bima	3 bulan	Laki-laki	17-20 Tahun	Mondokan	Lain-lain
97	Ikhsan	5 bulan	Laki-laki	21-25 Tahun	Plupuh	Lain-lain
98	Bambang Budiyono	10 bulan	Laki-laki	> 31 Tahun	Tanon	PNS
99	Alfyana Salsabila	6 bulan	Perempuan	21-25 Tahun	Sidoarjo	Lain-lain
100	Elly Rahmawati	5 bulan	Perempuan	21-25 Tahun	Plupuh	Lain-lain

### Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian

#### 1. Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
1	4	5	4	5	5	5
2	4	4	5	5	5	4
3	4	3	4	5	5	5
4	5	5	4	4	4	5
5	4	4	4	5	4	4
6	5	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	3	3
10	4	4	5	5	3	4
11	4	4	4	4	4	4
12	4	3	5	3	3	4
13	4	5	4	5	5	4
14	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4
16	3	4	4	5	4	4
17	5	5	5	5	5	5
18	5	2	5	5	4	4
19	4	4	3	5	4	4
20	5	4	5	5	4	5
21	4	4	4	5	3	4
22	4	4	4	4	4	4
23	4	5	5	5	4	5
24	3	3	3	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4
26	4	4	5	4	4	4
27	4	5	4	5	4	5
28	4	5	4	5	5	4
29	5	4	5	5	4	4
30	4	5	5	3	4	5
31	4	5	4	5	4	5

32	5	5	5	5	5	4
33	4	4	4	5	4	4
34	4	5	4	4	3	4
35	3	4	4	5	4	4
36	5	4	4	5	4	5
37	4	3	5	3	3	4
38	4	2	4	5	3	4
39	4	4	4	4	4	4
40	5	4	4	3	5	2
41	5	4	4	4	3	4
42	5	4	5	5	5	5
43	4	4	5	5	5	4
44	5	5	5	4	4	3
45	5	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4
47	4	5	4	4	3	5
48	4	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4
50	4	5	4	5	3	4
51	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	3	4
53	4	4	4	4	4	4
54	5	5	5	5	5	5
55	4	4	3	3	4	4
56	4	4	4	4	4	4
57	5	4	4	4	4	4
58	4	4	5	4	3	4
59	5	4	5	4	4	4
60	4	3	4	4	4	4
61	4	5	5	5	5	5
62	4	4	4	5	4	5
63	5	5	5	5	5	4
64	5	5	4	4	4	5
65	4	4	4	4	5	4
66	4	4	4	4	4	4
67	5	5	4	4	5	5

68	4	4	4	5	3	4
69	4	5	5	4	5	4
70	5	5	4	4	4	4
71	4	5	5	5	4	4
72	4	4	4	5	5	4
73	5	4	4	5	4	5
74	5	5	5	4	3	4
75	5	5	5	5	4	5
76	4	4	4	3	3	5
77	4	4	5	5	4	4
78	5	5	5	4	4	5
79	5	5	4	4	5	5
80	4	4	4	5	5	4
81	5	4	4	5	4	4
82	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	5	5
85	4	5	4	3	4	4
86	5	5	5	5	5	5
87	4	4	4	4	5	4
88	5	4	4	5	4	5
89	3	3	3	3	4	4
90	4	5	5	5	4	4
91	4	4	4	4	5	5
92	3	4	4	4	4	5
93	3	4	3	3	4	4
94	4	5	4	4	3	4
95	4	3	3	3	3	3
96	5	4	4	5	3	4
97	3	5	4	5	3	4
98	5	5	5	4	4	5
99	4	4	3	3	4	4
100	5	5	4	4	5	5

**2. Variabel Keamanan (X2)**

No	X2.1	X2.2	X2.3
1	5	5	5
2	4	4	4
3	4	4	5
4	4	4	4
5	4	4	3
6	4	4	4
7	4	4	4
8	4	4	3
9	3	3	3
10	5	5	4
11	4	4	4
12	4	3	4
13	5	4	4
14	4	4	4
15	4	4	4
16	4	3	3
17	4	4	4
18	5	5	5
19	4	4	5
20	4	5	5
21	3	4	3
22	4	4	4
23	4	4	4
24	4	4	4
25	4	4	4
26	4	4	4
27	4	5	5
28	4	5	4
29	5	4	5
30	4	4	5
31	4	4	4
32	5	5	5
33	4	3	4

34	4	4	3
35	4	5	4
36	5	4	5
37	3	5	4
38	4	4	2
39	4	4	4
40	3	4	5
41	3	4	4
42	5	5	5
43	5	4	5
44	4	4	4
45	4	3	3
46	4	4	4
47	4	4	4
48	4	4	4
49	3	3	4
50	3	3	3
51	4	4	4
52	4	3	4
53	4	3	4
54	4	4	4
55	4	4	4
56	4	4	5
57	4	4	3
58	3	3	4
59	4	3	4
60	4	4	4
61	5	5	4
62	4	4	4
63	5	5	5
64	5	3	3
65	3	4	4
66	5	4	5
67	4	4	4
68	4	5	4
69	5	4	4

70	4	4	4
71	3	4	4
72	4	4	4
73	4	4	4
74	5	4	4
75	5	5	5
76	3	4	4
77	5	4	4
78	5	3	4
79	4	3	5
80	4	4	4
81	4	5	5
82	5	5	5
83	4	4	4
84	3	3	3
85	3	3	3
86	3	4	3
87	3	3	3
88	4	4	4
89	3	4	3
90	3	3	3
91	3	3	3
92	4	4	4
93	3	4	4
94	4	4	4
95	4	4	5
96	4	4	3
97	5	5	5
98	5	5	5
99	4	4	4
100	5	5	5



### 3. Variabel Manfaat (X3)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
1	4	4	5	5	5	4
2	5	5	5	5	4	5
3	4	3	3	5	5	5
4	3	3	4	4	5	4
5	4	4	4	5	5	5
6	4	4	4	4	5	5
7	3	3	4	4	4	4
8	4	4	5	5	5	5
9	4	4	4	4	4	4
10	4	4	3	5	5	4
11	4	4	4	4	4	4
12	3	4	3	3	4	5
13	4	5	4	5	4	4
14	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	3	4	4
17	5	4	5	5	4	5
18	4	4	4	4	4	5
19	4	3	3	2	5	5
20	5	5	5	5	5	4
21	4	4	4	3	5	4
22	4	4	4	4	4	4
23	5	5	4	4	5	5
24	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4
26	5	4	4	4	5	5
27	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	4	4	5
29	5	5	5	4	5	4
30	4	5	5	5	4	4
31	5	5	4	4	4	5
32	4	4	5	5	5	5
33	4	4	5	5	4	4

34	4	4	4	4	4	4
35	4	4	5	5	4	4
36	5	5	4	5	5	5
37	5	5	5	5	5	4
38	2	2	4	3	4	3
39	4	4	4	4	4	4
40	3	2	2	3	4	3
41	4	3	5	3	4	3
42	3	3	3	3	3	4
43	3	3	4	5	4	4
44	5	5	5	5	4	4
45	4	3	3	4	4	4
46	5	4	4	4	4	4
47	4	4	3	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4
50	3	4	5	4	4	4
51	4	4	3	3	4	4
52	4	3	3	4	4	4
53	3	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	5
55	4	4	4	4	4	4
56	4	4	5	5	4	4
57	4	4	3	3	4	5
58	4	4	3	4	5	4
59	4	4	4	4	5	5
60	3	3	4	4	3	4
61	4	4	4	4	5	4
62	4	4	5	5	4	4
63	5	4	5	4	5	5
64	4	5	3	5	4	4
65	5	5	5	4	5	5
66	4	5	3	4	4	4
67	5	3	4	4	4	5
68	5	5	4	5	5	4
69	4	5	3	3	4	4

70	3	4	4	4	4	4
71	3	4	3	4	4	5
72	5	5	5	4	5	5
73	4	5	4	4	4	4
74	4	3	4	4	4	5
75	4	3	3	3	4	5
76	5	5	4	4	5	5
77	5	4	4	4	5	5
78	4	4	5	5	4	5
79	4	5	3	3	4	5
80	4	4	4	4	4	4
81	4	5	4	5	4	4
82	5	5	5	5	5	5
83	4	4	4	4	4	4
84	3	3	3	3	4	4
85	5	3	3	3	3	4
86	3	3	3	3	4	4
87	2	3	4	4	3	3
88	4	4	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4
90	3	3	3	3	4	3
91	3	3	3	3	4	4
92	3	3	3	3	4	4
93	4	4	4	4	4	4
94	4	4	5	4	5	5
95	3	3	3	4	4	4
96	4	5	5	5	5	5
97	5	5	5	5	5	5
98	4	4	4	4	4	4
99	4	4	4	4	4	4
100	3	5	4	5	4	4

**4. Variabel Kepuasan Pengguna (Y)**

No	Y.1	Y.2	Y.3
1	4	4	5
2	5	4	4
3	4	5	5
4	5	4	4
5	4	4	3
6	4	4	4
7	5	4	4
8	4	4	4
9	4	4	3
10	4	4	3
11	4	4	3
12	3	3	3
13	5	4	5
14	4	4	4
15	4	4	4
16	4	3	3
17	5	5	5
18	5	5	5
19	4	5	5
20	4	5	5
21	4	4	3
22	4	4	4
23	5	4	5
24	4	4	4
25	4	4	4
26	5	4	4
27	5	4	5
28	4	5	4
29	5	5	5
30	5	4	5
31	4	5	4
32	5	5	5
33	4	4	4

34	3	4	4
35	4	4	4
36	5	5	5
37	4	3	4
38	2	3	4
39	4	4	4
40	4	2	4
41	4	4	4
42	3	5	3
43	5	3	5
44	5	5	5
45	4	4	5
46	4	4	4
47	5	4	5
48	4	4	4
49	4	4	4
50	3	3	3
51	4	3	4
52	4	3	3
53	3	4	4
54	4	4	4
55	4	4	4
56	4	5	4
57	3	3	3
58	4	3	4
59	4	3	4
60	4	4	4
61	4	4	4
62	4	4	4
63	5	4	4
64	4	5	4
65	4	4	4
66	4	4	5
67	4	5	3
68	4	3	3
69	4	3	3

70	4	4	4
71	4	3	3
72	4	3	4
73	4	4	4
74	3	4	5
75	4	5	4
76	4	5	5
77	5	4	4
78	4	5	5
79	4	5	4
80	4	4	4
81	4	5	4
82	4	3	4
83	4	4	4
84	4	4	5
85	5	3	4
86	5	5	5
87	5	5	5
88	4	4	4
89	5	5	5
90	4	4	4
91	5	3	4
92	5	3	4
93	4	3	5
94	5	5	5
95	5	3	4
96	4	4	4
97	3	3	3
98	4	5	5
99	5	5	5
100	5	3	4

## Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS 24

### 1. Hasil Uji Instrumen

#### a. Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)

#### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.288**	.428**	.182	.207*	.234*	.612**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.069	.039	.019	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.288**	1	.304**	.194	.251*	.353**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.004		.002	.053	.012	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.428**	.304**	1	.358**	.159	.222*	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.113	.027	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.182	.194	.358**	1	.239*	.293**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.069	.053	.000		.016	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.207*	.251*	.159	.239*	1	.245*	.579**
	Sig. (2-tailed)	.039	.012	.113	.016		.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.234*	.353**	.222*	.293**	.245*	1	.612**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.027	.003	.014		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.612**	.653**	.649**	.623**	.579**	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	6

### b. Variabel Keamanan (X2)

#### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.457**	.505**	.801**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.457**	1	.527**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.505**	.527**	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.801**	.803**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	3

### c. Variabel Manfaat (X3)

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.616**	.428**	.344**	.458**	.509**	.786**



	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.616**	1	.459**	.498**	.355**	.359**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.428**	.459**	1	.600**	.313**	.221*	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.027	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.344**	.498**	.600**	1	.298**	.198*	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.003	.049	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.458**	.355**	.313**	.298**	1	.466**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.003		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.509**	.359**	.221*	.198*	.466**	1	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.027	.049	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.786**	.790**	.733**	.711**	.635**	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	6

d. Variabel Kepuasan Pengguna (Y)

### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.222*	.468**	.704**
	Sig. (2-tailed)		.026	.000	.000
	N	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.222*	1	.457**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.026		.000	.000
	N	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.468**	.457**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.704**	.761**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

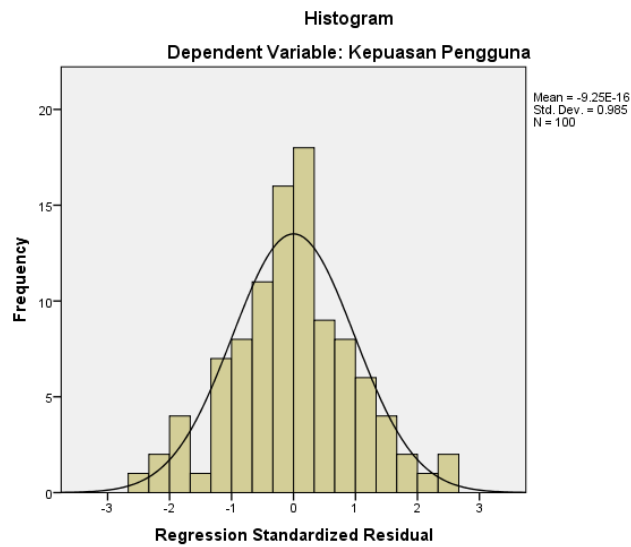
\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

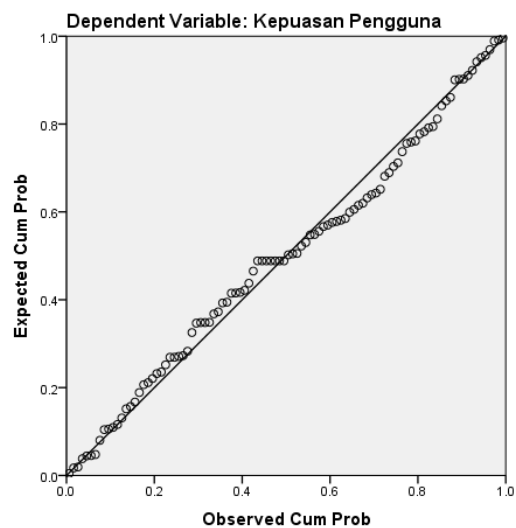
Cronbach's Alpha	N of Items
.646	3

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42235197
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.058
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

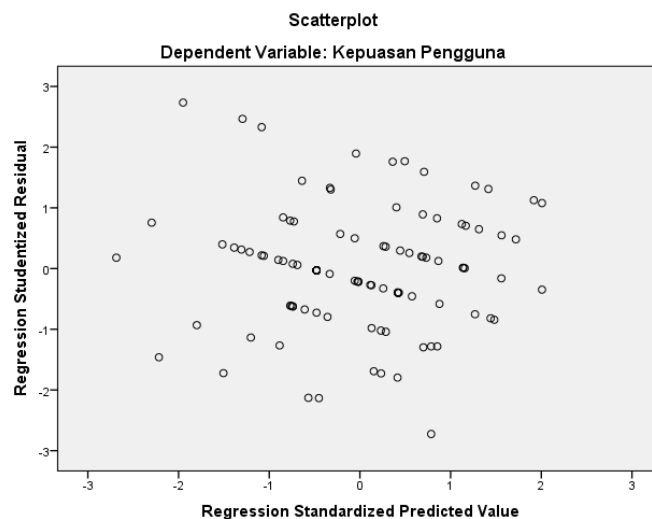
b. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kemudahan Penggunaan	.860	1.163
Keamanan	.750	1.333
Manfaat	.830	1.205

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

c. Uji Heteroskedastisitas



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.849	1.219		1.517	.133
Kemudahan Penggunaan	-.034	.044	-.083	-.760	.449
Keamanan	.002	.069	.004	.035	.972
Manfaat	.002	.036	.005	.046	.963

a. Dependent Variable: ABS

### 3. Hasil Uji Ketetapan Modal

#### a. Uji Statistik F

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.778	3	13.926	9.620	.000 <sup>b</sup>
	Residual	138.972	96	1.448		
	Total	180.750	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

b. Predictors: (Constant), Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Keamanan

#### b. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 <sup>a</sup>	.231	.207	1.203

a. Predictors: (Constant), Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Keamanan

#### 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.122	1.933		1.098	.275
	Kemudahan Penggunaan	.192	.059	.307	3.219	.002
	Keamanan	.229	.113	.194	2.032	.045
	Manfaat	.104	.043	.217	2.415	.018

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna



## Lampiran 6 Hasil Try Out

### Hasil Uji Instrumen

#### Uji Validitas

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
<b>Kemudahan Penggunaan (X1)</b>				
1	Saya merasa pengoperasian LinkAja Syariah mudah dipelajari.	0,612	0,1966	Valid
2	Saya merasa tidak kesulitan dalam menggunakan LinkAja Syariah.	0,653	0,1966	Valid
3	Saya merasa penggunaan LinkAja Syariah jelas dan mudah dipahami.	0,649	0,1966	Valid
4	Saya merasa aplikasi LinkAja Syariah mudah diakses kapanpun dan dimanapun.	0,623	0,1966	Valid
5	Pengoperasian aplikasi LinkAja Syariah yang mudah menjadikan saya mahir dalam menggunakannya.	0,579	0,1966	Valid



6	Saya merasa aplikasi LinkAja Syariah mudah digunakan untuk melakukan transaksi.	0,612	0,1966	Valid
<b>Keamanan (X2)</b>				
1	Saya merasa aplikasi LinkAja Syariah memberikan jaminan keamanan saldo.	0,801	0,1966	Valid
2	Saya yakin bahwa kerahasiaan data pribadi terjamin dalam setiap transaksi.	0,803	0,1966	Valid
3	Saya lebih percaya diri bahwa transaksi yang dilakukan melalui aplikasi LinkAja Syariah itu aman.	0,841	0,1966	Valid
<b>Manfaat (X3)</b>				
1	Menggunakan aplikasi LinkAja Syariah membuat pekerjaan saya cepat selesai.	0,786	0,1966	Valid
2	Menggunakan aplikasi LinkAja Syariah meningkatkan kinerja pekerjaan saya.	0,790	0,1966	Valid

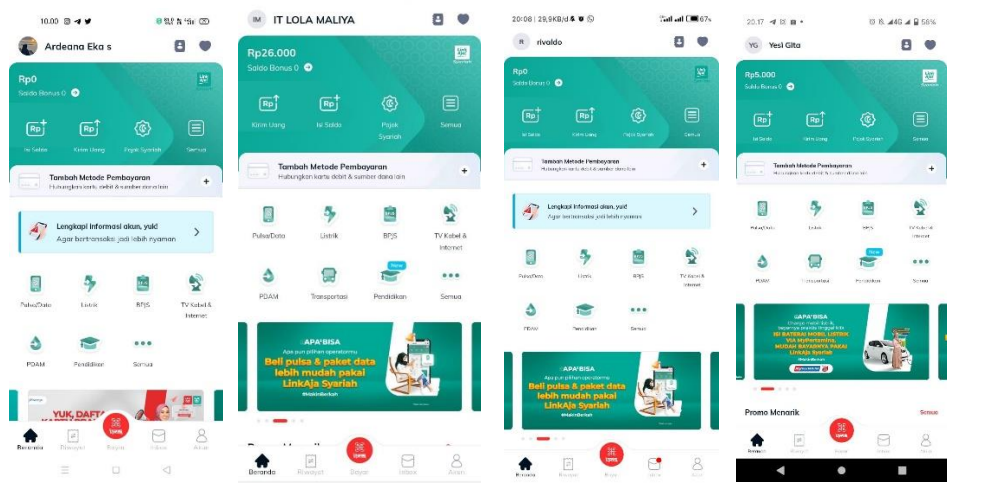
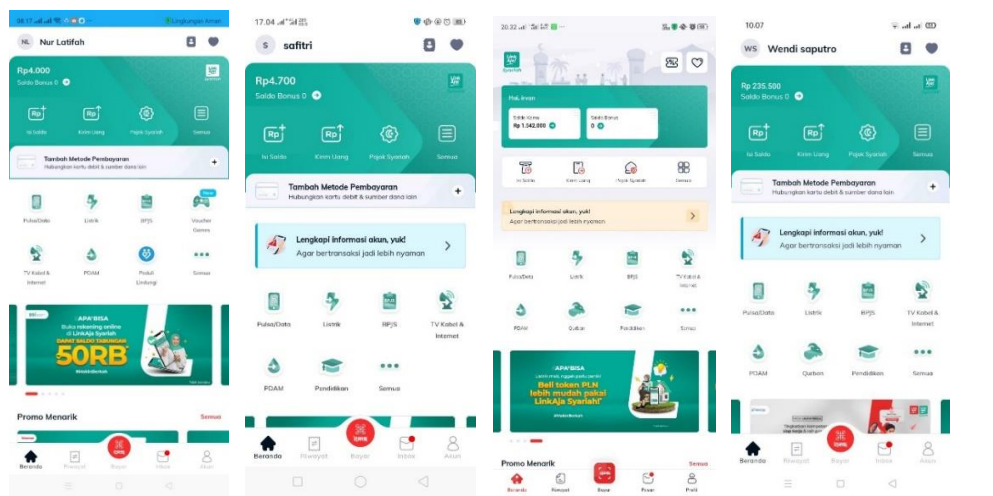
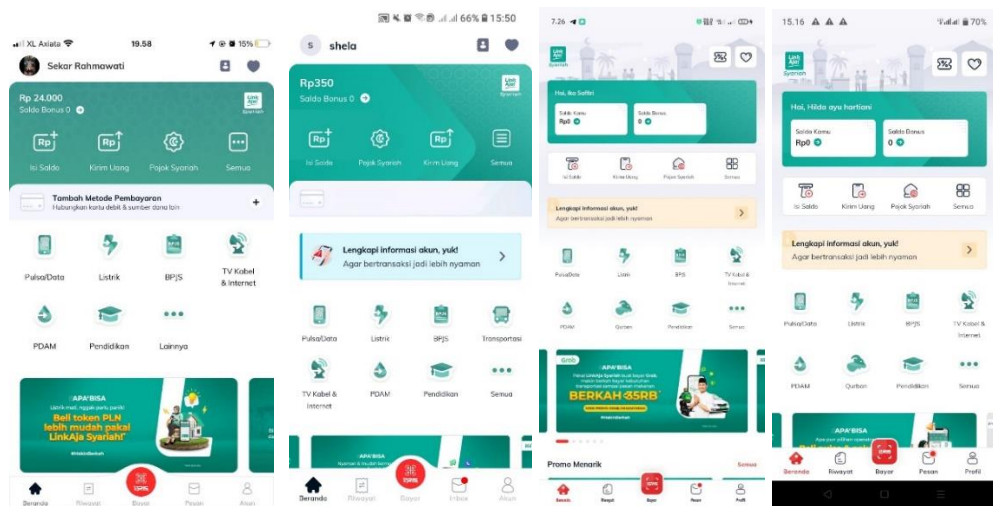
3	Menggunakan aplikasi LinkAja Syariah meningkatkan produktivitas saya dalam bertransaksi secara online	0,733	0,1966	Valid
4	Menggunakan aplikasi LinkAja Syariah meningkatkan efektivitas saya dalam bertransaksi secara online.	0,711	0,1966	Valid
5	Aplikasi LinkAja Syariah membuat pekerjaan saya lebih mudah.	0,635	0,1966	Valid
6	Aplikasi LinkAja Syariah memberikan manfaat dalam pekerjaan saya.	0,606	0,1966	Valid
<b>Kepuasan Pengguna (Y)</b>				
1	Pengalaman menggunakan aplikasi LinkAja Syariah mudah digunakan dalam bertransaksi sehingga muncul rasa kepuasan untuk menggunakannya kembali.	0,704	0,1966	Valid

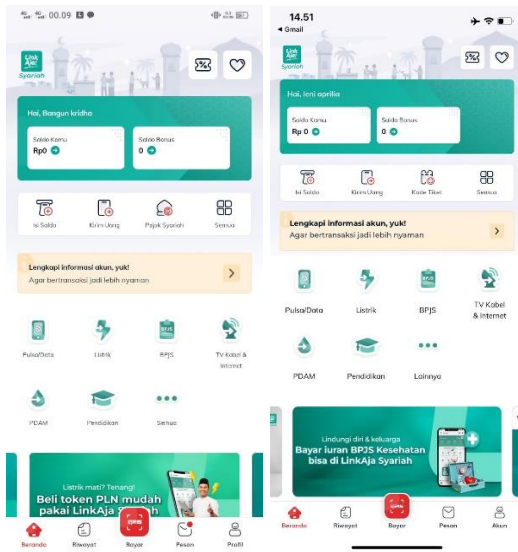
2	Pelayanan yang diberikan aplikasi LinkAja Syariah sudah sesuai dengan harapan pengguna.	0,761	0,1966	Valid
3	Saya selalu menggunakan layanan LinkAja Syariah karena memperhatikan dan mengutamakan kebutuhan.	0,833	0,1966	Valid

#### Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Kemudahan Penggunaan (X1)	0,678	Reliabel
2	Keamanan (X2)	0,747	Reliabel
3	Manfaat (X3)	0,806	Reliabel
4	Kepuasan Pengguna (Y)	0,646	Reliabel

## Lampiran 7 Dokumentasi









## Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Wahyupamudi  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
TTL : Sragen, 11 April 2001  
No. Telp : 083867033530  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Camplangan Rt19, Karangtalun, Tanon, Sragen.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

#### Pendidikan Formal

1. RA Rafathul Ulum Karangtalun (2006-2007)
2. MI Al-Huda Karangtalun (2007-2013)
3. MTS Negeri 1 Tanon (2013-2016)
4. SMA Negeri 1 Plupuh (2016-2019)
5. UIN Raden Mas Said Surakarta (2019-2023)



## Lampiran 9 Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

### SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Wahyupamudi  
 NIM : 195231196  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Manfaat Terhadap Kepuasan Pengguna *Financial Technology (FinTech) Payment* LinkAja Syariah di Sragen  
 Paper ID : 2193332105  
 Date : 27 Oktober 2023  
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 23%



### LAMPIRAN

Muna_Nur_PBS			
23%	23%	10%	9%
Similarity Index	Original Text	Matched Text	Unmatched Text
23%	Similarity Index	Original Text	Matched Text
23%	Original Text	Matched Text	Unmatched Text
10%	Matched Text	Unmatched Text	
9%	Unmatched Text		
8%	eprints.iain-surakarta.ac.id		
3%	febi.unsai.ac.id		
1%	repository.radenfatah.ac.id		
1%	repository.ar-raniry.ac.id		
1%	Submitted to Universitas Putera Batam		
1%	ojs.ief-estc.id.org		
<1%	www.linkaja.id		
<1%	journal.ar-raniry.ac.id		
<1%	eprints.radenfatah.ac.id		